

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
*31 DECEMBER 2022 AND 2021***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Atas nama Dewan Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Director, we, the undersigned:

Nama : Khoirudin
Alamat Kantor : Jl. Suryapranoto No.2 Komplek
Harmoni Blok 8A
Jakarta Pusat
Telepon : 021-63851140
Jabatan : Direktur Utama

Name : Khoirudin
Address : Jl. Suryapranoto No.2 Komplek
Harmoni Blok 8A
Jakarta Pusat
Telephone : 021-63851140
Position : President Director

Nama : Yulius Leonardo
Alamat Kantor : Jl. Suryapranoto No.2 Komplek
Harmoni Blok 8A
Jakarta Pusat
Telepon : 021-63851140
Jabatan : Direktur

Name : Yulius Leonardo
Address : Jl. Suryapranoto No.2 Komplek
Harmoni Blok 8A
Jakarta Pusat
Telephone : 021-63851140
Position : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Dewan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mitrabara Adiperdana Tbk dan entitas anaknya ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Dewan Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. The Board of Directors are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Mitrabara Adiperdana Tbk and its subsidiaries (the "Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. The Board of Director is responsible for the Group's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi:

For and on behalf of the Board of Directors:

Jakarta, 29 Maret/March 2023

Khoirudin
Direktur Utama/President Director

Yulius Leonardo
Direktur/Director

PT. MITRABARA ADIPERDANA, Tbk.



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mitrabara Adiperdana Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Mitrabara Adiperdana Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are the matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. This matter was addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Saat pengakuan pendapatan dari penjualan batubara

Lihat Catatan 2(t) - Kebijakan akuntansi yang signifikan - Pengakuan pendapatan dan beban dan Catatan 21 - Pendapatan, atas laporan keuangan konsolidasian.

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2022, Grup mengakui pendapatan sebesar AS\$449 juta. Pendapatan Grup terdiri atas penjualan batubara, dimana pendapatan diakui pada suatu titik waktu.

Kami mengidentifikasi saat pengakuan pendapatan dari penjualan batubara sebagai hal audit utama mengingat risiko salah saji atas pengakuan pendapatan pada akhir periode pelaporan dapat terjadi karena variasi kontrak terkait kapan kewajiban pelaksanaan penjualan tersebut diatas dan transaksi pendapatan sesaat sebelum dan setelah periode pelaporan tersebut adalah material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Prosedur audit kami meliputi sebagai berikut:

- Kami memahami dan mengevaluasi pengendalian internal Grup terkait dengan proses pengakuan pendapatan;
- Kami menilai ketepatan kebijakan akuntansi dan pengungkapan terkait yang diterapkan dalam pengakuan pendapatan terhadap persyaratan-persyaratan standar akuntansi untuk pendapatan atas kontrak dengan pelanggan;
- Kami membaca dan memahami, berdasarkan sampel, syarat-syarat dan ketentuan utama dari kontrak dengan pelanggan yang diadakan selama tahun berjalan untuk menilai kesesuaian dari perlakuan akuntansi untuk kontrak dengan pelanggan, terutama dalam penentuan kapan kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi; dan
- Kami memeriksa transaksi pendapatan, berdasarkan sampel, yang terjadi sepanjang tahun dan dalam periode sebelum dan sesudah akhir tahun, ke dokumen pendukung, untuk menilai apakah pendapatan telah diakui di periode yang tepat dan pada harga dan kuantitas yang sesuai.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.

Timing of revenue recognition on sales of coal

Refer to Note 2(t) - Significant accounting policies - Revenue and expenses recognition and Note 21 - Revenue, to the consolidated financial statements.

During the year ended 31 December 2022, the Group recognised revenue amounting to US\$449 million. The Group's revenue represents sales of coal, recognised at a point in time.

We identified timing of revenue recognition on sales of coal to be a key audit matter given the risk of misstatement on revenue recognition at the end of reporting period may occur as a result of the contract variation of when a performance obligation has been satisfied and the revenue transactions right before and after the end of the reporting period are material to the Group's consolidated financial statements for the year ended 31 December 2022.

How our audit addressed the Key Audit Matter

Our audit procedures included the following:

- *We understood and evaluated the Group's internal controls relating to the revenue recognition process;*
- *We assessed the appropriateness of accounting policies and the related disclosures for revenue recognition against the requirements of the accounting standards for revenue for contracts with customers;*
- *We read and understood, on a sample basis, the key terms and conditions for contracts with customers entered during the year to assess the appropriateness of the accounting treatment for the customer contracts, in particular when determining when the performance obligation is satisfied; and*
- *We tested revenue transactions, on a sample basis, that occurred during the year, and within a period before and after the year end, to supporting documents, to determine whether the revenue had been recognised in the appropriate period and at the appropriate price and quantity.*



Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.



Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

JAKARTA,
29 Maret/March 2023

Yusron, S.E., Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0243

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine the matter that was of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and is therefore the key audit matter. We describe this matter in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



Mitrabara Adiperdana Tbk
00430/2.1025/AU.1/02/0243-1/1/III/2023

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	4a	101,754,199	63,882,458	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	4b	105,489,482	83,000,000	Short-term investments
Piutang usaha - pihak ketiga	5	17,847,209	44,536,505	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak berelasi	25	348,563	1,315,606	Related parties -
- Pihak ketiga		452,416	457,623	Third parties -
Persediaan	6	29,937,705	11,620,855	Inventories
Uang muka	7	3,165,571	2,020,634	Advances
Biaya dibayar di muka		278,142	210,318	Prepaid expenses
Tagihan pajak pertambahan nilai	14b	1,823,898	1,834,150	Claims for value-added tax refund
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	14a	1,202,586	669,985	Prepaid value-added tax
Aset lancar lainnya		56,650	-	Other current assets
Jumlah aset lancar		262,356,421	209,548,134	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Kas yang dibatasi penggunaannya	28c	5,227,100	3,651,726	Restricted cash
Aset pajak tangguhan	14f	5,325,566	4,699,616	Deferred tax assets
Aset hak-guna	9	-	3,661,055	Right-of-use assets
Aset tetap	10	15,461,602	18,997,876	Fixed assets
Properti pertambangan	8	1,890,683	2,440,967	Mine properties
Investasi pada ventura bersama	11	12,904,552	12,585,269	Investment in joint ventures
Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan	14b	1,174,404	-	Claims for income tax refund
Aset tidak lancar lainnya		2,207,443	2,135,796	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		44,191,350	48,172,305	Total non-current assets
JUMLAH ASET		306,547,771	257,720,439	TOTAL ASSETS

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha	12			Trade payables
- Pihak ketiga		4,262,051	6,649,591	Third parties -
- Pihak berelasi	25	3,315,226	1,401,180	Related parties -
Utang lain-lain - pihak ketiga		54,325	5,390	Other payables - third parties
Biaya masih harus dibayar	13	32,511,527	25,689,280	Accrued expenses
Utang pajak	14c	8,823,597	15,033,747	Taxes payable
Liabilitas sewa	9	-	3,901,393	Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>48,966,726</u>	<u>52,680,581</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	16	5,261,273	3,174,674	Provision for mine reclamation and closure
Liabilitas imbalan pascakerja	15	<u>2,054,012</u>	<u>1,881,523</u>	Post-employment benefit liability
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>7,315,285</u>	<u>5,056,197</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>56,282,011</u>	<u>57,736,778</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 3.900.000.000 saham				Authorised - 3,900,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.227.271.952 saham	17	10,743,672	10,743,672	Issued and fully paid - 1,227,271,952 shares
Tambahan modal disetor	18	15,415,593	15,415,593	Additional paid-in capital
Selisih akuisisi kepentingan nonpengendali	19	237,206	237,206	Difference arising from acquisitions of non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		(288,722)	18,651	Exchange differences on translation of financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		2,148,734	2,148,734	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		<u>221,539,557</u>	<u>171,419,214</u>	Unappropriated
		249,796,040	199,983,070	
Kepentingan nonpengendali		<u>469,720</u>	<u>591</u>	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas		<u>250,265,760</u>	<u>199,983,661</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>306,547,771</u>	<u>257,720,439</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollars)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Pendapatan	21	449,535,604	309,840,126	Revenue
Beban pokok pendapatan	22	(183,758,231)	(142,046,561)	Cost of revenue
Laba bruto		265,777,373	167,793,565	Gross profit
Beban penjualan	23	(26,279,059)	(28,862,016)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	24	(11,075,015)	(11,685,006)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain, bersih		1,563,712	1,405,374	Other operating income, net
Laba usaha		229,987,011	128,651,917	Operating profit
Penghasilan keuangan		1,746,046	1,327,277	Finance income
Pajak final atas penghasilan keuangan		(349,209)	(265,455)	Final tax on finance income
Beban keuangan		(274,215)	(683,169)	Finance costs
Bagian rugi dari ventura bersama	11	(454,507)	(133,761)	Share of loss from joint ventures
Laba sebelum pajak penghasilan		230,655,126	128,896,809	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	14e	(51,263,459)	(28,330,430)	Income tax expense
Laba tahun berjalan		179,391,667	100,566,379	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	15	135,762	214,578	Re-measurement of post-employment benefit liability
Pengaruh pajak penghasilan	14f	(29,868)	(47,207)	Income tax effect
Item yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		(326,923)	(33,173)	Exchange differences on translation of financial statements
Jumlah (kerugian)/penghasilan komprehensif lain		(221,029)	134,198	Total other comprehensive (loss)/income
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		179,170,638	100,700,577	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		179,391,055	100,566,283	The owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		612	96	Non-controlling interests
Jumlah		179,391,667	100,566,379	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollars)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		179,189,576	100,700,480	The owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		<u>(18,938)</u>	<u>97</u>	Non-controlling interests
Jumlah		<u>179,170,638</u>	<u>100,700,577</u>	Total
Laba per saham dasar/dilusan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	20	<u>0.146</u>	<u>0.082</u>	Basic/diluted earnings per share attributable to the owners of the parent

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan		476,224,900	285,374,547	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan beban operasi		(161,317,572)	(129,150,351)	Cash paid to suppliers and operating expenses
Pembayaran royalti		(41,408,198)	(20,134,340)	Payments of royalty
Pembayaran kepada karyawan		(15,450,010)	(10,642,996)	Payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan		(58,052,572)	(19,101,571)	Payments of income taxes
Penerimaan penghasilan bunga		1,396,837	1,061,822	Receipts of interest income
Pembayaran beban bunga		<u>(78,163)</u>	<u>(136,168)</u>	Payments of interest expense
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		<u>201,315,222</u>	<u>107,270,943</u>	Net cash provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Penempatan investasi jangka pendek		(161,123,178)	(64,073,880)	Placement of short-term investment
Penarikan investasi jangka pendek		138,633,696	24,073,880	Withdrawal of short-term investment
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya		(1,575,374)	-	Placement of restricted cash
Pencairan kas yang dibatasi penggunaannya		-	949,103	Disbursement of restricted cash
Penambahan aset tetap	10	(4,116,637)	(2,802,681)	Additions to fixed assets
Hasil pelepasan aset tetap	10	199,088	208,022	Proceeds from disposal of fixed assets
Penambahan investasi pada ventura bersama	11	(773,790)	(8,592)	Additions to investment in joint ventures
Penambahan aset lainnya		<u>(128,297)</u>	<u>(893,191)</u>	Additions to other assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(28,884,492)</u>	<u>(42,547,339)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran liabilitas sewa	9	(3,946,559)	(4,093,718)	Repayments of lease liabilities
Pembayaran utang bank		-	(4,675,057)	Repayment of bank loans
Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham Perusahaan	17b	(129,376,606)	(38,937,092)	Payments of cash dividends to the Company's shareholders
Penambahan kepentingan nonpengendali		<u>286,183</u>	<u>-</u>	Addition of non-controlling interest
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		<u>(133,036,982)</u>	<u>(47,705,867)</u>	Net cash used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas		39,393,748	17,017,737	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun		63,882,458	46,063,170	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas		<u>(1,522,007)</u>	<u>801,551</u>	Effects of changes in rates on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas akhir tahun		<u>101,754,199</u>	<u>63,882,458</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/1 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Mitrabara Adiperdana Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 29 Mei 1992 berdasarkan Akta Notaris H.A. Kadir Usman, S.H. No. 34. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-8887.HT.01.01.TH’92 tanggal 28 Oktober 1992. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 27 dari Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., tanggal 28 Juni 2022, sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-AH.01.09-0028425 pada tanggal 1 Juli 2022.

Kegiatan utama Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama dirujuk sebagai “Grup”) mencakup pertambangan, perdagangan dan perindustrian batubara. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Grha Baramulti, Jl. Suryopranoto No. 2, Komplek Harmoni Blok A-8, Jakarta Pusat. Perusahaan memiliki tambang batubara yang terletak di Kabupaten Malinau, Provinsi Kalimantan Utara.

Perusahaan memulai tahap produksi pada tahun 2008.

PT Wahana Sentosa Cemerlang adalah entitas induk Perusahaan. Ny. Ghan Djoe Hiang adalah pemegang saham pengendali akhir Perusahaan.

b. Penawaran umum dan aksi korporasi yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) mengenai penawaran umum saham perdana.

Perusahaan melakukan penawaran umum saham sebesar 245.454.400 saham yang terdiri dari 122.727.200 saham baru dan 122.727.200 saham divestasi milik PT Wahana Sentosa Cemerlang dengan nilai nominal sebesar Rp100 (angka penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp1.300 per saham.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Mitrabara Adiperdana Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia on 29 May 1992 based on Notarial Deed No. 34 of H.A. Kadir Usman, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice as stated in Decision Letter No. C2-8887.HT.01.01.TH’92 dated 28 October 1992. The Company’s Articles of Association have been amended several times, the most recent of which was documented in Notarial Deed No. 27 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated 28 June 2022, in relation to changes in members of the Company’s Boards of Commissioners and Directors. The said amendment was received by the Minister of Law and Human Rights in Letter No. AHU-AH.01.09-0028425 on 1 July 2022.

The principal activities of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the “Group”) are coal mining, trading and industrial services. The Company’s registered office address is Grha Baramulti, Jl. Suryopranoto No. 2, Komplek Harmoni Block A-8, Central Jakarta. The Company’s coal mines are located in the Regency of Malinau, Province of North Kalimantan.

The Company started its production stage in 2008.

PT Wahana Sentosa Cemerlang is the parent entity of the Company. Mrs. Ghan Djoe Hiang is the Company’s ultimate controlling shareholder.

b. Public offering and corporate actions affecting issued and fully paid share capital

On 30 June 2014, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Indonesian Financial Services Authority or “Otoritas Jasa Keuangan” (“OJK”) regarding the initial public offering.

The Company made a public offering of its 245,454,400 shares that consisted of 122,727,200 new shares and 122,727,200 divestment shares owned by PT Wahana Sentosa Cemerlang with a par value of Rp100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange at the offering price of Rp1,300 per share.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya

c. Key management and other information

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi serta Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee as at 31 December 2022 and 2021 was as follows:

	<u>2022</u>		<u>2021</u>	
Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Komisaris Utama	Drs. Doddy Sumantawan Hadidojo Soedaryo		Arie Prabowo Ariotedjo -	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	-		Kenji Tomisawa	Vice President Commissioner
Komisaris Independen	Abdullah Fawzy Siddik		Abdullah Fawzy Siddik	Independent Commissioner
Dewan Direksi				Board of Directors
Direktur Utama	Khoirudin		Khoirudin	President Director
Wakil Direktur Utama	-		Hidefumi Kodama	Vice President Director
Direktur	Ir. Syadaruddin		Ir. Syadaruddin	Director
Direktur	Yulius Leonardo		Eric Rahardja	Director
Komite Audit				Audit Committee
Ketua	Abdullah Fawzy Siddik		Abdullah Fawzy Siddik	Chairman
Anggota	Dadan Gunawan		Dadan Gunawan	Member
Anggota	Dini Rosdini		Dini Rosdini	Member

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki 801 orang (2021: 654) karyawan tetap (tidak diaudit).

As at 31 December 2022, the Group had a total of 801 permanent employees (2021: 654) (unaudited).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah kompensasi bagi manajemen kunci yang terdiri atas Komisaris dan Direktur adalah sebesar AS\$1.660.169 (2021: AS\$1.555.200).

For the year ended 31 December 2022, the total compensation for the key management which consisted of Commissioners and Directors amounted to US\$1,660,169 (2021: US\$1,555,200).

d. Entitas anak dan ventura bersama

d. Subsidiaries and joint ventures

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persentase kepemilikan Perusahaan dan jumlah aset entitas anak adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2022 and 2021, the percentage of ownership of the Company and the total assets of the subsidiaries were as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Aktivitas bisnis/ Business activities	Lokasi/ Location	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations	
				2022	2021	2022	2021
PT Baradinamika Mudasukses ("BDMS")	Pertambangan/ Mining	Jakarta	1997	99.999	99.999	76,638,933	73,905,881
PT Mitra Malinau Energi ("MME")	Pembangkit listrik tenaga biomassa/ Biomass power plant	Jakarta	1)	99.999	99.999	618,852	675,727
PT Malinau Hijau Lestari ("MHL")	Perkebunan/ Plantation	Jakarta	1)	99.999	99.999	3,458,043	2,047,806
PT Mitra Alam Bahari Sentosa ("MABS")	Jasa manajemen/ Management service	Jakarta	1)	99.999	-	1,695,210	-

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas anak dan ventura bersama (lanjutan)

d. Subsidiaries and joint ventures (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Aktivitas bisnis/ Business activities	Lokasi/ Location	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations	
				2022	2021	2022	2021
PT Mitradelta Bahari Pratama ("MBP")	Pertambakan udang/Shrimp farming	Jakarta	1)	75.000	-	1,928,239	-
PT Mitramuda Makmur ("MMM")	Jasa manajemen/ Management service	Jakarta	1)	99.999	-	419,027	-

Informasi mengenai ventura bersama yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Information about joint ventures in which the Group had an interest as at 31 December 2022 and 2021 is as follows:

Ventura bersama/ Joint ventures	Aktivitas bisnis/ Business activities	Lokasi/ Location	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	
				2022	2021
PT Duta Bara Utama ("DBU")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Jakarta	2019	26.00	26.00
PT Masdar Mitra Solar Radiance ("MMSR")	Penyewaan mesin dan peralatan tenaga surya/Solar power leasing	Jakarta	2)	52.5	52.5

1) Dalam tahap pengembangan

2) Dalam tahap pengembangan, sebelumnya bernama PT Engie Cipta Tenaga Surya

1) Under development stage

2) Under development stage, formerly named PT Engie Cipta Tenaga Surya

e. Daerah pengembangan

e. Area of interests

Perusahaan

The Company

Lokasi/ Location	Tanggal perolehan izin pertambangan/ Mining license acquisition date	Tahun/ Years
Malinau	Izin Usaha Pertambangan ("IUP") - 1 Agustus 2003/ Mining Right (Izin Usaha Pertambangan or the "IUP") - 1 August 2003 Pada tanggal 12 Desember 2022, Perusahaan memperoleh perpanjangan izin pertambangan selama 10 tahun dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral/ On 12 December 2022, the Company obtained an extension of the mining license for 10 years from the Minister of Energy and Mineral Resources	10 tahun/ years

BDMS

BDMS

Lokasi/ Location	Tanggal perolehan izin pertambangan/ Mining license acquisition date	Tahun/ Years
Malinau	IUP - 28 Desember 2009/ IUP - 28 December 2009 Pada tanggal 24 Juli 2017, BDMS memperoleh perpanjangan izin pertambangan selama 10 tahun dari Gubernur Provinsi Kalimantan Utara/ On 24 July 2017, BDMS obtained an extension of the mining license for 10 years from the Governor of North Kalimantan Province	10 tahun/ years

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/4 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan diselesaikan oleh Direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 29 Maret 2023.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten terhadap semua periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan yang ditetapkan oleh OJK No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang diakui berdasarkan nilai wajar, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, dan deposito dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area di mana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Group's consolidated financial statements were prepared and finalised by the Board of Directors and were authorised for issue on 29 March 2023.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

The accounting policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and with the Regulations of the OJK No. VIII.G.7 concerning Guidance on Financial Statements Presentation.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets at fair value through other comprehensive income which is recognised at fair value and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity of three months or less.

The preparation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS")

Implementasi dari standar-standar, amendemen dan penyesuaian tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 dibawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau sebelumnya:

The implementation of the following new standards, amendments and annual improvements which are effective from 1 January 2022 did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial periods:

- Amendemen PSAK 22 "Bisnis Kombinasi" tentang acuan kerangka konseptual pelaporan keuangan;
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak;
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 73 "Sewa";
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 69 "Agrikultur".

- The amendments to SFAS 22 "Business Combinations" about references to the conceptual framework for financial reporting;
- The amendments to SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" about onerous contracts - cost of fulfilling a contract;
- Annual improvements on SFAS 71 "Financial Instruments";
- Annual improvements on SFAS 73 "Leases";
- Annual improvements on SFAS 69 "Agriculture".

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2023 are as follows:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar;
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi;
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi;
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal;
- Amendemen PSAK 107 "Akuntansi Ijarah" tentang pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan akad ijarah.

- The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about the classification of liabilities as current or non-current;
- The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about disclosure of accounting policies;
- The amendments to SFAS 16 "Property, Plant and Equipment" about proceeds before intended use;
- The amendments to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" about definition of accounting estimates;
- The amendments to SFAS 46 "Income Tax" about deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction;
- The amendments to SFAS 107 "Ijarah Accounting" about recognition, measurement, and disclosure of ijarah contracts.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik;
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan.

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK 74 "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 74 "Kontrak Asuransi" tentang penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 - informasi komparatif.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amendemen dan interpretasi pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi dan akuntansi ekuitas

i. Entitas anak

i.1 Konsolidasi

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS") (continued)

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2024 are as follows:

- The amendments to SFAS 73 "Leases" about lease liability in a sale and leaseback;
- The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about non-current liabilities with covenants.

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2025 are as follows:

- SFAS 74 "Insurance Contracts";
- The amendments to SFAS 74 "Insurance Contracts" about initial application of SFAS 74 and SFAS 71 - comparative information.

As at the date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation and equity accounting

i. Subsidiaries

i.1 Consolidation

Subsidiaries are all entities (including structured entities), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi dan akuntansi ekuitas (lanjutan)

c. Principles of consolidation and equity accounting (continued)

ii. Entitas anak (lanjutan)

ii. Subsidiaries (continued)

i.1 Konsolidasi (lanjutan)

i.1 Consolidation (continued)

Saldo, transaksi, penghasilan, dan beban intragrup dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intragrup yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

i.2 Akuisisi

i.2 Acquisition

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values as at the acquisition date.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent entity.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi dan akuntansi
ekuitas (lanjutan)**

**c. Principles of consolidation and equity
accounting (continued)**

i. Entitas anak (lanjutan)

i. Subsidiaries (continued)

i.2 Akuisisi (lanjutan)

i.2 Acquisition (continued)

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at its fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/9 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi dan akuntansi ekuitas (lanjutan)

ii. Perubahan kepemilikan atas entitas anak

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

iii. Pelepasan entitas anak

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

iv. Ventura bersama

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

iv.1 Akuisisi

Investasi pada ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Goodwill pada akuisisi ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation and equity accounting (continued)

ii. Changes in ownership interest in subsidiaries

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

iii. Disposal of subsidiaries

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss, or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.

iv. Joint ventures

A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

iv.1 Acquisition

Investment in a joint venture is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on acquisition of a joint venture represents the excess of the cost of acquisition of the joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the joint venture and is included in the carrying amount of the investment.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi dan akuntansi ekuitas (lanjutan)

iv. Ventura bersama (lanjutan)

iv.2 Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of consolidation and equity accounting (continued)

iv. Joint ventures (continued)

iv.2 Equity method of accounting

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its joint venture's post acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.

These post-acquisition movements and distributions received from a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of a joint venture equals or exceeds its interest in the joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate or joint venture.

Unrealised gains on transactions between the Group and its joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividend receivables from a joint venture are recognised as reductions in the carrying amounts of the investment.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi dan akuntansi ekuitas (lanjutan)

c. Principles of consolidation and equity accounting (continued)

iv. Ventura bersama (lanjutan)

iv. Joint ventures (continued)

iv.2 Metode ekuitas (lanjutan)

iv.2 Equity method of accounting (continued)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada atau ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in joint venture is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the joint venture and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.

iv.3 Pelepasan

iv.3 Disposals

Investasi pada ventura bersama dihentikan penguakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

An investment in a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

Gains and losses arising from partial disposal or dilution of an investment in joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

Laporan keuangan ventura bersama disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup. Laporan keuangan ventura bersama yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda ditranslasikan ke dalam mata uang fungsional Grup menggunakan metode yang sama dengan translasi laporan keuangan entitas anak sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2d.

The financial statements of the joint venture are prepared for the same reporting period of the Group. The financial statements of joint venture whose functional currency differs from the Group's functional currency are translated to the Group's functional currency using the same method as translating the subsidiary's financial statements as described in Note 2d.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/12 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Penjabaran mata uang asing

d. Foreign currency translation

i. Mata uang fungsional dan penyajian

i. Functional and presentation currency

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$" atau "Dolar AS"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

The consolidated financial statements are presented in United States Dollars ("US\$" or "US Dollars"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

ii. Transaksi dan saldo

ii. Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi menjadi mata uang Dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi menjadi Dolar AS dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Transactions denominated in currencies other than US Dollars are converted into US Dollars at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At each reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are translated into US Dollars at the exchange rate prevailing at that date. Exchange gains and losses arising on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are recognised in profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Untuk entitas anak yang mata uang fungsionalnya bukan Dolar AS, aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan konsolidasian dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut. Termasuk ke dalam aset dan liabilitas yang dijabarkan ke Dolar AS adalah pinjaman yang diberikan Perusahaan ke entitas anaknya yang pelunasannya belum direncanakan atau tidak akan dilakukan dalam waktu dekat. Penyertaan pinjaman yang diberikan kepada entitas anak sebagai bagian dari aset dan liabilitas entitas anak yang dijabarkan ke dalam Dolar AS akan dinilai kembali secara berkala untuk mencerminkan perubahan ekspektasi dan intensi manajemen.

For subsidiaries whose functional currency is not US Dollars, the assets and liabilities in each consolidated statement of financial position are translated into US Dollars at the closing rate prevailing at the statement of financial position date. Included in the assets and liabilities which are translated into US Dollars are loans provided by the Company to its subsidiaries for which settlement is neither planned nor likely to occur in the foreseeable future. The inclusion of such loans to be the part of translated assets and liabilities will be carefully reassessed periodically to reflect changes in management's expectations and intentions.

Ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis. Penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi). Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya.

The equity is translated at historical exchange rates. The income and expenses are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions). The resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

d. Foreign currency translation (continued)

Kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

The exchange rates used at the reporting dates, based on the rates published by Bank Indonesia, were as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rupiah per Dollar AS	15,592	14,278	Indonesian Rupiah ("Rupiah") equivalent to US\$1

Kurs rata-rata untuk Rupiah, berdasarkan kurs Bank Indonesia, yang digunakan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing Rp14.876 dan Rp14.312.

The average rates of exchange for Rupiah, based on the Bank Indonesia rate, used during the years ended 31 December 2022 and 2021 were Rp14,876 and Rp14,312, respectively.

Transaksi dalam mata uang asing selain Rupiah adalah tidak signifikan.

Transactions in foreign currencies other than Rupiah are not significant.

e. Transaksi dengan pihak berelasi

e. Transactions with related parties

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

f. Kas dan setara kas dan investasi jangka pendek

f. Cash and cash equivalents and short-term investments

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, deposito berjangka, dan investasi jangka pendek lainnya dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, time deposits and other short-term investments with maturities of three months or less.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

Cash and cash equivalents which have been restricted for a certain purpose, or which cannot be used freely, are not defined as cash and cash equivalents.

Investasi jangka pendek adalah deposito berjangka dengan jatuh tempo dalam waktu lebih dari tiga bulan namun kurang dari dua belas bulan.

Short-term investments represent time deposits with maturities more than three months but less than twelve months.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas penjualan batubara atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Lihat Catatan 2i untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang Grup.

h. Persediaan

Persediaan batubara dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang mencakup biaya penambangan, biaya tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya, dan alokasi bagian biaya tidak langsung variabel dan tetap yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan suku cadang, bahan bakar, minyak pelumas, perlengkapan dan bahan pendukung dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan asset dan bergerak lambat. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

g. Trade receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for coal sold, or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts arising from transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. Other receivables from related parties are classified as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

See Note 2i for further information regarding the policy on the determination of the amount for the loss allowance on the Group's receivables.

h. Inventories

Coal inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined based on the weighted average method, which includes mining costs, direct labour costs, other direct costs and an appropriate portion of fixed and variable overheads related to mining operations. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Spare parts, fuel, lubricants, tools and supplies are valued at cost less a provision for obsolete and slow-moving inventory. Cost is determined based on the weighted average method. A provision for obsolete and slow-moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/15 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan ditentukan berdasarkan jenis aset. Untuk aset keuangan berupa instrumen utang, pengklasifikasiannya harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Classification and measurement of financial assets are determined based on the type of assets. For financial assets in the form of debt instruments, classification is determined based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Secara umum, aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

In general, financial assets are classified in two categories as follows:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

1. Financial assets measured at amortised cost;
2. Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang bukan termasuk dimiliki untuk diperdagangkan, tergantung apakah Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at FVOCI.

Grup melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki aset keuangan dengan kategori diukur dengan biaya diamortisasi, diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi, dan diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

As at 31 December 2022 and 2021, the Group had financial assets which were categorised as measured at amortised cost, measured at fair value through profit or loss and measured at fair value through other comprehensive income.

Pengakuan dan penghentian pengakuan

Recognition and derecognition

Pembelian dan penjualan aset keuangan diakui pada saat tanggal perdagangan dimana, Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut telah kedaluwarsa atau dialihkan dan Grup telah mengalihkan secara substansial risiko dan manfaat atas kepemilikan.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on trade date, being the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

Saat pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah dengan, dalam hal aset keuangan diukur dengan nilai wajar tidak melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada akuisisi aset keuangan. Biaya transaksi atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at FVTPL are expensed in profit or loss.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/16 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya atas instrumen utang bergantung kepada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik dari arus kas. Terdapat tiga kategori pengukuran dalam mengklasifikasikan instrumen utang:

- Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan bersih dalam laporan laba rugi di dalam keuntungan/(kerugian) lainnya dalam periode kemunculannya.
- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual, dimana arus kas tersebut merupakan pembayaran pokok dan bunga, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan disajikan dalam keuntungan/(kerugian) lainnya bersama dengan keuntungan dan kerugian selisih kurs. Penurunan nilai aset keuangan disajikan terpisah dalam laporan laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Financial assets (continued)

Debt instruments

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories for classifying debt instruments, which are the following:

- Fair value through profit or loss: Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented net in the statement of profit or loss within other gains/(losses) in the period in which it arises.
- Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows, where those cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at amortised cost. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Any gain or loss arising on derecognition is recognised directly in profit or loss and presented in other gains/(losses) together with foreign exchange gains and losses. Impairment losses are presented as a separate line item in the statement of profit or loss.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/17 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Instrumen utang

Debt instruments

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual dan untuk penjualan keuangan aset, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Mutasi dalam jumlah tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, yang diakui dalam laporan laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi pada keuntungan/(kerugian) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada keuntungan/(kerugian) lain-lain, dan penurunan nilai disajikan pada bagian terpisah dalam laporan laba rugi.

- *FVOCI: Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through other comprehensive income ("OCI"), except for the recognition of impairment gains or losses, interest income and foreign exchange gains and losses, which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other gains/(losses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other gains/(losses), and impairment expenses are presented as a separate line item in the statement of profit or loss.*

Instrumen ekuitas

Equity instruments

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari investasi ekuitas pada penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi selanjutnya atas keuntungan dan kerugian dari nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi tersebut terus diakui dalam laporan laba rugi sebagai penghasilan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan. Kerugian penurunan nilai (dan pembalikan kerugian penurunan nilai) pada investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajarnya.

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in OCI, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/18 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Financial assets (continued)

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, or insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

Impairment of financial assets

The Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies a simplified approach to measure such ECL for trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the general approach for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letter of credit and bank guarantee. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

Grup menilai kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

The Group assesses the ECL associated with its debt instruments carried at FVOCI on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

j. Aset tetap

j. Fixed assets

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai maksud manajemen. Biaya perolehan tersebut juga termasuk biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

Fixed assets are initially recognised at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Such cost also includes the cost of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama yang lebih pendek antara estimasi umur aset atau umur tambang. Umur manfaat aset tetap diestimasi sebagai berikut:

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method over the shorter between the estimated useful lives of the assets or the life of mine. The estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	4-20	<i>Building and infrastructure</i>
Mesin, alat berat dan kendaraan	3-8	<i>Machinery, heavy equipment and vehicles</i>
Peralatan tambang	4-8	<i>Mining equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	4	<i>Office furniture and fixtures</i>

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/20 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Fixed assets (continued)

The carrying amount of an item of these assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss of year the item is derecognised.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and ready to use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land are stated at cost and not amortised as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/21 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

k. Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi aktivitas pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis dan penilaian komersial atas sumber daya mineral tertentu.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) Hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area masih berlaku dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau sebagai alternatif, melalui penjualan *area of interest* yang bersangkutan, atau

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Fixed assets (continued)

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73 "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 16 "Fixed assets".

k. Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, the determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of an identified mineral resource.

Exploration and evaluation expenditure comprise costs that are directly attributable to:

- Acquisition of rights to explore;
- Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;
- Exploratory drilling;
- Trenching and sampling; and
- Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

- (i) The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale, or

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

k. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

k. Exploration and evaluation assets
(continued)

(ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

(ii) Exploration activities in the *area of interest* have not yet reached a stage which would permit a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the *area of interest* are continuing.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* masing-masing, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant *area of interest*, and exclude physical assets, which are recorded in fixed assets. General and administrative expenses are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant *area of interest*.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi. Jika cadangan komersial ditemukan dan keputusan untuk mengembangkan telah diambil, aset eksplorasi dan evaluasi untuk *area of interest* yang bersangkutan akan ditransfer ke "properti pertambangan - pertambangan yang sedang dikembangkan".

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied. If commercial reserves are found and a decision to develop has been taken, the exploration and evaluation assets for the relevant *area of interest* are transferred to "mining properties - mines under development".

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

As the exploration and evaluation asset is not available for use, it is not depreciated.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - pertambangan yang sedang dikembangkan".

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/23 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

k. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

k. Exploration and evaluation assets
(continued)

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibebankan pada saat terjadinya.

Expenditures incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area are expensed as incurred.

l. Properti pertambangan

l. Mining properties

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights which are recorded as fixed assets.

Saldo properti pertambangan diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai dari awal periode terjadinya perubahan.

The balance of mining properties is amortised over the life of the property using the units-of-production method from the date of the commencement of commercial operations. The amortisation is based on estimated reserves. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "pertambangan yang sedang dikembangkan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan yang terjadi setelahnya.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Tambang yang sedang dikembangkan" direklasifikasi ke "tambang yang memproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan rencana manajemen.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

"Tambang yang sedang dikembangkan" tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang memproduksi".

No amortisation is recognised for "mines under development" until they are reclassified to "mines in production".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang memproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/24 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

I. Properti pertambangan (lanjutan)

I. Mining properties (continued)

“Tambang yang berproduksi” (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. “Tambang yang berproduksi” didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

“Mines in production” (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. “Mines in production” will be depleted using a units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

“Tambang yang sedang dikembangkan” dan “Tambang yang berproduksi” diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2m.

“Mines under development” and “mines in production” are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2m.

m. Penurunan nilai dari aset nonkeuangan

m. Impairment of non-financial assets

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas).

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but are tested annually for impairment or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying value exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (cash generating unit).

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/25 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Penurunan nilai dari aset nonkeuangan
(lanjutan)

m. Impairment of non-financial assets
(continued)

Aset nonkeuangan, selain *goodwill*, yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Non-financial assets, other than goodwill, that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pemulihan rugi penurunan nilai tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang diukur dengan menggunakan model revaluasi yang diperlukan oleh PSAK yang lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak akan dipulihkan lagi.

Reversal of impairment losses for assets other than goodwill, would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. The reversal of impairment losses should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised. Any reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

Beban penurunan nilai dan pemulihan disajikan secara terpisah dalam laba rugi, setelah penyajian laba bruto.

Impairment charges and reversals are disclosed in a separate line item within profit or loss, below the gross profit line.

n. Utang usaha dan utang lain-lain

n. Trade and other payables

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa. Utang lain-lain adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok di luar kegiatan usaha biasa. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired outside of the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/26 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Provisi

o. Provision

Provisi pembongkaran, reklamasi, dan penutupan tambang

Provision for decommissioning, mine reclamation and mine closure

Kewajiban lingkungan terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang selama masa operasi, penutupan tambang dan pembongkaran dan pemindahan fasilitas dan aktivitas penutupan lainnya.

The environmental obligations consist of costs associated with mine reclamation during mine operation, mine closure and decommissioning and demobilisation of facilities and other closure activities.

Provisi untuk estimasi biaya reklamasi tambang dan penutupan tambang dicatat pada saat Perusahaan memiliki kewajiban hukum atau konstruktif yang timbul sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi dimasa lalu; besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlahnya dapat diestimasi dengan andal.

Provision for estimated costs of mine reclamation and mine closure is recorded when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be reliably estimated.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui pada laporan laba rugi sebagai beban keuangan. Perubahan atas estimasi waktu, jumlah pengeluaran atau tingkat diskonto diperlakukan sebagai perubahan atas nilai tercatat aset terkait. Pada kondisi di mana penurunan nilai provisi lebih besar daripada sisa nilai tercatat aset terkait yang belum disusutkan, nilai tercatat aset tersebut dikurangkan menjadi nol dan penyesuaian sisanya dicatat dalam laporan laba rugi.

Provision is measured at the present value of expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to passage of time is recognised in profit or loss under finance charges. Changes in the estimated timing or amount of the expenditure or discount rate are accounted for as a change in the corresponding capitalised costs. At the time where a reduction in the provision is greater than the undepreciated capitalised cost of the related assets, the capitalised cost is reduced to nil and the remaining adjustment is recognised in profit or loss.

Provisi lain-lain

Other provisions

Provisi untuk biaya restrukturisasi, tuntutan hukum, hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penarikan aset, reklamasi, dan penutupan area pertambangan dan lainnya diakui ketika:

Provision for restructuring costs, legal claims, and environmental issues may not involve the retirement of an asset, reclamation and closure of mining areas and others is recognised when:

- i) Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif saat ini sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- ii) kemungkinan arus keluar sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan
- iii) jumlahnya dapat diestimasi secara andal.

- i) the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;
- ii) it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and
- iii) the amount can be reliably estimated.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/27 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Provisi (lanjutan)

Provisi lain-lain (lanjutan)

Jika terdapat sejumlah kewajiban serupa, maka kemungkinan arus keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan secara keseluruhan kelompok kewajiban. Walaupun kemungkinan arus keluar untuk setiap pos kewajiban tersebut kecil, dapat saja terdapat kemungkinan besar dibutuhkan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kelompok kewajiban secara keseluruhan. Jika hal itu terjadi, maka provisi diakui.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

p. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan dan jika telah ditentukan sebelumnya:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Provision (continued)

Other provisions (continued)

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in a settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. Although the likelihood of an outflow for any one item may be small, it may well be probable that some outflow of resources will be needed to settle the class of obligations as a whole. If that is the case, a provision is recognised.

Provisions are measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Increase in the provision due to the passage of time is recognised as a finance cost.

p. Leases

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used and if the use is predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset, or
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa merupakan pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Leases (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability are the fixed payments, including in-substance fixed payments, less any lease incentive receivable.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa sebagai akun terpisah di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Leases (continued)

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets and lease liabilities as separate line items in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba atau rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

q. Imbalan karyawan

(i) Kewajiban imbalan pasca masa kerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Leases (continued)

Lease modification (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

q. Employee benefits

(i) Post-retirement benefit obligations

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Imbalan karyawan (lanjutan)

q. Employee benefits (continued)

(i) Kewajiban imbalan pasca masa kerja
(lanjutan)

(i) Post-retirement benefit obligations
(continued)

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan peraturan yang berlaku atau kebijakan Perusahaan ("kebijakan"), mana yang lebih tinggi. Karena peraturan yang berlaku tersebut atau kebijakan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan peraturan yang berlaku tersebut atau kebijakan adalah program imbalan pasti.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with the applicable regulatory or the Group's policies (the "policies"), whichever is higher. Since these applicable regulation and the policies set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under these applicable regulation or the policies represent defined benefit plans.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap periode oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

The defined benefit pension liability recognised in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date. The defined benefit obligation is calculated periodically by independent actuaries using the projected unit credit method.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang mendekati jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflow using the interest rates of government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income for the period in which they arise.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di dalam laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Imbalan karyawan (lanjutan)

q. Employee benefits (continued)

(ii) Pesangon pemutusan kontrak kerja

(ii) Termination benefits

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tahun pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for restructuring within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") mengeluarkan siaran pers tentang "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" (PSAK 24, Imbalan Karyawan). Setiap perubahan liabilitas imbalan pascakerja setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana yang telah dijelaskan dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Grup telah mengkaji dampak siaran pers ini dan menentukan bahwa dampaknya tidak signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

In April 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI") issued a press release regarding "Attributing Benefits to Periods of Service" (SFAS 24, Employee Benefits). Any changes in the post-employment benefit liability after applying the attribution benefits as explained in the press release are considered as changes in accounting policy. The Group has assessed the impact of this press release and determined that the impact was not significant to the Group's post-employment benefit liability as at 31 December 2022 and 2021.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/33 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

r. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

s. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana dividen telah dideklarasikan.

s. Dividend distributions

Dividend distributions to the Group's shareholders are recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared.

t. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

t. Revenue and expense recognition

Revenue recognition has to fulfill five steps of assessment:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;*
5. *Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

**t. Revenue and expense recognition
(continued)**

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi yakni dengan:

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. Pada waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

- a. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer).*

Pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh dari penjualan batubara.

Revenue represents income earned from the sale of coal.

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan batubara dalam kegiatan usaha normal Grup.

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable from the sale of coal in the ordinary course of the Group's activities.

Pendapatan dari penjualan batubara diakui pada suatu titik waktu jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

Revenue from coal sales is recognised at the point in time when all of the following conditions are fulfilled:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan batubara secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas batubara ataupun melakukan pengendalian efektif atas batubara yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

- *the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the coal;*
- *the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the coal sold;*
- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.*

Kontrak penjualan bervariasi terkait kapan kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi. Mayoritas perjanjian penjualan batubara Grup menyebutkan bahwa hak berpindah saat barang telah dipindahkan ke kapal yang akan mengangkut batubara tersebut (contohnya "Free on Board" atau istilah "FoB"). Secara umum, pendapatan diakui pada tanggal *bill of lading*.

The sales contracts have variation of when a performance obligation has been satisfied. The majority of the Group's coal sales arrangements specify that title passes when the product is transferred to the vessel on which the coal will be shipped (i.e. "Free on Board" or "FoB" terms). Revenue is generally recognised on the bill of lading date.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/35 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Beberapa perjanjian penjualan mengizinkan adanya penyesuaian atas harga jual berdasarkan survei atas batubara yang dilakukan oleh pelanggan (sebuah pengujian atas nilai kalori dan beberapa kriteria tertentu). Untuk itu pendapatan atas penjualan diakui pada awalnya atas dasar provisi menggunakan estimasi spesifikasi produk yang ditentukan paling kini dan disesuaikan setelahnya, jika perlu, berdasarkan hasil survei atas batubara yang dilakukan oleh pelanggan. Secara historis, penyesuaian tidak signifikan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

u. Biaya pengupasan lapisan tanah

(i) Pemindahan *overburden* dan material lain pra-produksi

Dalam operasi pertambangan batubara terbuka, pemindahan *overburden* dan material lain diperlukan untuk dapat mengakses batubara yang mana sumber daya dapat diperoleh secara ekonomis. Proses penambangan *overburden* dan material lain disebut dengan aktivitas pengupasan tanah. Biaya pengupasan tanah yang dilakukan dalam pengembangan sebuah tambang sebelum produksi dimulai dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang. Biaya tersebut selanjutnya akan diamortisasi dengan metode garis lurus, selama periode yang lebih rendah antara umur tambang, jumlah cadangan, atau masa IUP.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

t. Revenue and expense recognition
(continued)

Certain sales arrangements allow for an adjustment to the sales price based on a survey of the coal by the customer (an assay for calorific value and certain other criteria). Accordingly, sales revenue is initially recognised on a provisional basis using the most recently determined estimate of the product specifications and subsequently adjusted, if necessary, based on the results of the survey of the coal by the customer. Historically, adjustments have not been significant.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

u. Stripping costs

(i) *Overburden* and waste removal pre-production

In open pit coal mining operations, it is necessary to remove *overburden* and other waste materials to access coal which can be extracted economically. The process of mining *overburden* and waste materials is referred to as stripping activity. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the cost of developing the mine. The capitalised costs are subsequently amortised using the straight line method over the lesser of the life of mine ("LoM"), the reserves, or the IUP term.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/36 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

u. Biaya pengupasan lapisan tanah (lanjutan)

u. Stripping costs (continued)

- (ii) Pemindahan *overburden* dan material lain pada tahap produksi dari penambangan terbuka

- (ii) *Overburden and waste removal during the production phase of surface mining*

Proses penambangan termasuk pemindahan *overburden* dan material lain dan pengambilan batubara. Dalam keadaan tertentu, Grup menanggung biaya pengupasan tanah yang terjadi selama tahap produksi tambang (*pit*).

The mining process involves the removal of overburden and waste material and coal getting. In certain circumstances, the Group defers stripping activity costs incurred during the production phase of the mine (pit).

Biaya pengupasan tanah pada tahap produksi dapat dikapitalisasi dalam aset aktivitas pengupasan tanah apabila memenuhi semua kriteria berikut:

Stripping costs in the production phase are capitalised as a stripping activity asset where all of the following criteria are met:

- besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir ke entitas;
- entitas dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- biaya-biaya terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

- *to the extent that it is probable that the future economic benefit (improved access to the coal seam) associated with the stripping activity will flow to the entity;*
- *the entity can identify the component of the coal seam to which access has been improved; and*
- *the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehannya, biaya ini merupakan biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Biaya-biaya terkait operasi insidental tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is those costs directly incurred to perform stripping activities that improve access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs. Costs associated with incidental operations should not be included in the cost of the stripping activity asset.

Setelah pengakuan awal, aset tersebut disusutkan atau diamortisasi menggunakan dasar yang sistematis, selama umur manfaat ekspektasian dari komponen lapisan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah itu.

After initial recognition, the asset is depreciated or amortised on a systematic basis over the estimated useful life of the identified component of the coal seam that becomes more accessible as a result of the stripping activity.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/37 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

u. Biaya pengupasan lapisan tanah (lanjutan)

u. Stripping costs (continued)

- (ii) Pemindahan *overburden* dan material lain pada tahap produksi dari penambangan terbuka (lanjutan)

- (ii) *Overburden and waste removal during the production phase of surface mining (continued)*

Perubahan atas estimasi teknikal dan/atau parameter ekonomi lain yang mempengaruhi cadangan batubara akan mempengaruhi kapitalisasi dan amortisasi lanjutan dari aset aktivitas pengupasan lapisan tanah. Perubahan estimasi ini akan diberlakukan prospektif dari tanggal perubahan.

Changes in the estimated technical and/or other economic parameters that impact coal reserves will also have an impact upon the capitalisation and subsequent amortisation of the stripping activity asset. These changes in estimates are accounted for prospectively from the date of the change.

Biaya pengupasan ditelaah untuk penurunan nilai ketika kejadian atau perubahan suatu peristiwa mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan.

Deferred stripping costs are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup tidak memiliki biaya pengupasan tanah yang memenuhi kriteria untuk ditangguhkan selama dalam tahap produksi sehingga semua biaya pengupasan tanah dalam tahap produksi telah dibebankan pada saat terjadinya.

As at the date of these consolidated financial statements, the Group does not have stripping costs which qualify for deferral during the production phase and all stripping costs have been expensed as incurred.

v. Pajak kini dan tangguhan

v. Current and deferred tax

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam keadaan seperti ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

The current income tax is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in the annual tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/38 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

v. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)

v. Current and deferred income tax (continued)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither the accounting nor the taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax laws that have been enacted or substantially enacted as at the reporting period end and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan mencukupi untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for a deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas yang sama.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entity.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Laba bersih per saham

w. Earnings per share

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Basic earnings per share is calculated by dividing the net income attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

x. Pelaporan segmen

x. Segment reporting

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama, yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, serta membuat keputusan strategis adalah Direksi.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments and making strategic decisions is the Board of Directors.

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas, pengungkapan nilai aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan pertimbangan akan dievaluasi secara berkelanjutan dan didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut ini dimana pertimbangan, estimasi dan asumsi penting telah dibuat dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan secara material dapat mempengaruhi hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan di tahun-tahun mendatang.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the financial results or the financial position reported in future years.

Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari estimasi dan pertimbangan tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut:

Further details of the nature of these estimates and judgements may be found in the relevant notes to the consolidated financial statements as follows:

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Estimasi cadangan batubara

Grup menggunakan laporan spesialis dalam menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Kode untuk Pelaporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("Kode JORC"). Untuk memperkirakan cadangan batubara, diperlukan asumsi tentang, antara lain, faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar. Proses ini juga memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari tahun ke tahun dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Penyusutan, deplesi, dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah dimana beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan metode unit produksi, atau dimana masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi atas kemungkinan terpulihkannya manfaat pajak.

Penyusutan aset tetap

Aset tetap pada Grup disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama yang lebih pendek antara estimasi umur aset atau umur tambang. Manajemen memperkirakan masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin akan direvisi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Coal reserve estimates

The Group used the report of specialist in determining and reporting its coal reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code"). In estimating coal reserves, the assumptions required are, among others, geological, technical and economic factors, including production quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in reported reserves may affect the Group's consolidated financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- Depreciation, depletion and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined based on a unit-of-production method or where the economic useful lives of assets change.
- Provision for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.
- The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likelihood of the recoverability of the tax benefits.

Depreciation of fixed assets

Fixed assets of the Group are depreciated using the straight-line method over the shorter between the estimated useful lives of the assets or the life of mine. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah ada indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, estimasi jumlah yang dapat dipulihkan akan dilakukan dan kerugian penurunan nilai akan diakui sejauh jumlah tercatat melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Jumlah yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'estimasi cadangan batubara'), biaya operasi, biaya reklamasi dan tutup tambang serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah aset yang dapat dipulihkan. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua aset mungkin akan mengalami penurunan nilai atau biaya penurunan nilai dikurangi dengan dampak yang dicatat di laba rugi.

Sebagai alternatif, di tengah keterbatasan informasi mengenai nilai dari aset yang dimiliki pada pasar langsung yang dapat diobservasi, nilai yang dapat dipulihkan dapat diestimasi berdasarkan transaksi serupa terkini atau transaksi potensial yang melibatkan aset atau unit penghasil kas serupa.

Reklamasi dan penutupan tambang

Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang karena ada banyak transaksi dan faktor yang akan mempengaruhi liabilitas akhir yang harus dibayar untuk merehabilitasi lokasi tambang. Faktor-faktor yang akan mempengaruhi liabilitas ini meliputi pengembangan pada waktu yang akan datang, perubahan teknologi, perubahan harga komoditas dan perubahan suku bunga.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Impairment of nonfinancial assets

Each asset or cash generating unit is evaluated every reporting period to determine whether there is any indication of impairment. If any indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss is recognised to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating group of assets is measured at the higher of the fair value less costs to sell or value in use.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'coal reserve estimates'), operating costs, mine reclamation and mine closure and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amounts of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charges reduced with the impact recorded in profit or loss.

Alternatively, in the absence of directly observable market prices for assets, the recoverable amount may be estimated based on recent comparable transactions or other potential transactions involving a comparable asset or cash generating unit.

Mine reclamation and closure

Significant judgement is required in determining the provision for mine reclamation and closure as there are many transactions and factors that will affect the ultimate liability payable to rehabilitate the mine site. Factors that will affect this liability include future development, changes in technology, commodity price changes and changes in interest rates.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN INVESTASI
JANGKA PENDEK**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND SHORT-
TERM INVESTMENTS**

a. Kas dan setara kas

a. Cash and cash equivalents

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas	58,743	25,675	Cash on hand
Bank			Banks
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollars</u>
PT Bank UOB Indonesia ("UOB Indonesia")	23,043,508	24,570,213	PT Bank UOB Indonesia ("UOB Indonesia")
MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")	11,937,213	7,734,801	MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	4,165,287	5,799,124	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	1,741,856	5,008,210	PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	118,830	5,485,013	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
PT Bank Mega ("Bank Mega")	2,000	-	PT Bank Mega ("Bank Mega")
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
BRI	4,771,683	13,485,638	BRI
Bank Mandiri	742,217	662,374	Bank Mandiri
CIMB	171,764	1,085,747	CIMB
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	728	14,150	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
MUFG	370	11,513	MUFG
Sub jumlah	<u>46,695,456</u>	<u>63,856,783</u>	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollars</u>
CIMB	42,000,000	-	CIMB
Bank Mega	8,000,000	-	Bank Mega
BRI	5,000,000	-	BRI
Sub jumlah	<u>55,000,000</u>	<u>-</u>	Sub-total
Jumlah	<u>101,754,199</u>	<u>63,882,458</u>	Total

b. Investasi jangka pendek

b. Short-term investments

Investasi jangka pendek merupakan penempatan pada deposito dengan jangka waktu 6 sampai 12 bulan.

Short-term investments represent placements in time deposits with a maturity of 6 to 12 months.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollars</u>
CIMB	41,000,000	-	CIMB
BRI	20,000,000	83,000,000	BRI
UOB Indonesia	20,000,000	-	UOB Indonesia
MUFG	20,000,000	-	MUFG
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
BRI	4,489,482	-	BRI
Jumlah	<u>105,489,482</u>	<u>83,000,000</u>	Total

Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas di bank dan investasi jangka pendek adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates on cash in banks and short-term investments are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Dolar AS	1.00% - 4.50%	0.55% - 1.80%	US Dollars
Rupiah	5.25%	-	Rupiah

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN INVESTASI
JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Tidak ada kas dan setara kas dan investasi jangka pendek dengan pihak berelasi.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND SHORT-
TERM INVESTMENTS (continued)**

There are no cash and cash equivalents and short-term investments with related parties.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	12,782,369	4,327,295	Rupiah
Dolar AS	5,064,840	40,209,210	US Dollars
Jumlah	<u>17,847,209</u>	<u>44,536,505</u>	Total

Tidak ada piutang usaha dengan pihak berelasi.

There are no trade receivables with related parties.

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 30 sampai dengan 45 hari.

The trade receivables are non-interest bearing and generally based on a 30 to 45 days term of payment.

Analisis umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables based on invoice dates is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Belum jatuh tempo	12,385,614	44,536,505	Not yet due
Jatuh tempo:			Overdue:
> 1 - 30 hari	5,461,595	-	> 1 - 30 days
	<u>17,847,209</u>	<u>44,536,505</u>	

Lihat Catatan 28 mengenai risiko kredit piutang usaha mengungkapkan bagaimana Grup mengelola kualitas kredit piutang usaha.

Refer to Note 28 on credit risk of trade receivables discloses how the Group manages credit quality of trade receivables.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Management believes that no impairment indicators for trade receivables existed as at 31 December 2022 and 2021.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Batubara	28,706,346	11,574,410	Coal
Bahan bakar dan bahan pembantu	1,597,806	463,382	Fuel and supplies
Jumlah	<u>30,304,152</u>	<u>12,037,792</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai batubara	(301,460)	(301,460)	Provision for impairment of coal
Penyisihan untuk bahan pembantu usang	(64,987)	(115,477)	Provision for obsolete supplies
Sub jumlah	(366,447)	(416,937)	Subtotal
	<u>29,937,705</u>	<u>11,620,855</u>	

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal	416,937	517,447
Pemulihan sehubungan dengan konsumsi	<u>(50,490)</u>	<u>(100,510)</u>
Saldo akhir	<u>366,447</u>	<u>416,937</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut diatas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar AS\$7.593.269 (2021: AS\$9.319.005). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut dapat menutupi kerugian yang mungkin timbul atas risiko-risiko tersebut.

6. INVENTORIES (continued)

Movement provisions are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal	416,937	517,447
Pemulihan sehubungan dengan konsumsi	<u>(50,490)</u>	<u>(100,510)</u>
Saldo akhir	<u>366,447</u>	<u>416,937</u>

Based on a review of market price and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market value of inventories.

As at 31 December 2022, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies with a total coverage amounting to US\$7,593,269 (2021: US\$9,319,005). Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover losses that may arise from the insured risks.

7. UANG MUKA

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Uang muka royalti	2,568,090	1,701,394
Lain-lain	<u>597,481</u>	<u>319,240</u>
Jumlah	<u>3,165,571</u>	<u>2,020,634</u>

8. PROPERTI PERTAMBANGAN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Harga perolehan		
Saldo awal	<u>17,660,828</u>	<u>17,660,828</u>
Saldo akhir	<u>17,660,828</u>	<u>17,660,828</u>
Akumulasi deplesi		
Saldo awal	(15,219,861)	(14,545,528)
Pembebanan tahun berjalan	<u>(550,284)</u>	<u>(674,333)</u>
Saldo akhir	<u>(15,770,145)</u>	<u>(15,219,861)</u>
Nilai tercatat bersih	<u>1,890,683</u>	<u>2,440,967</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat aset pertambangan tidak melebihi jumlah terpulihkannya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

7. ADVANCES

Royalty advances
Others

Total

8. MINE PROPERTIES

Acquisition cost
Beginning balance
Ending balance
Accumulated depletion
Beginning balance
Charge for the year
Ending balance
Net carrying value

Management believes that the carrying value of the mine properties does not exceed its recoverable amount as at 31 December 2022 and 2021.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. SEWA

Grup memiliki kontrak sewa untuk aset peralatan tambang yang digunakan dalam operasinya dengan jangka waktu sewa tiga tahun.

Grup juga memiliki sewa tertentu untuk peralatan kantor dengan masa sewa kurang dari 12 bulan atau dengan nilai rendah. Grup menerapkan pengecualian pengakuan untuk sewa-sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus dalam laba rugi.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak-guna yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dan pergerakannya selama tahun berjalan:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Peralatan tambang			Mining equipment
Saldo awal	3,661,055	7,322,111	Beginning balance
Beban penyusutan	<u>(3,661,055)</u>	<u>(3,661,056)</u>	Depreciation expense
Saldo akhir	<u><u>-</u></u>	<u><u>3,661,055</u></u>	Ending balance

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa:

Movement of lease liabilities:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	3,901,393	7,546,917	Beginning balance
Penambahan bunga	196,052	547,001	Accretion of interest
Pembayaran	(3,946,559)	(4,093,718)	Payments
Selisih kurs	<u>(150,886)</u>	<u>(98,807)</u>	Exchange difference
Sub jumlah	<u><u>-</u></u>	<u><u>3,901,393</u></u>	Sub-total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>-</u>	<u>3,901,393</u>	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	Long-term portion

Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of profit or loss show the following amounts related to leases:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban penyusutan aset hak-guna	3,661,055	3,661,056	Depreciation expense of right-of-use assets
Beban bunga atas liabilitas sewa	196,052	547,001	Interest expense on lease liabilities
Biaya yang terkait dengan sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek	1,777,214	456,994	Expense relating to leases of low value assets and short-term leases

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of cash flows show the following amounts related to leases:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran liabilitas sewa	3,946,559	4,093,718	Repayments of lease liabilities

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/46 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	720,795	1,452,981	-	-	2,173,776	Land
Bangunan dan prasarana	30,574,600	50,335	(745,911)	212,944	30,091,968	Buildings and infrastructure
Mesin, alat berat dan kendaraan	31,138,265	1,401,008	(3,714,533)	133,852	28,958,592	Machinery, heavy equipment and vehicles
Peralatan tambang	4,642,165	166,694	(58,348)	-	4,750,511	Mining equipment
Perabot dan peralatan kantor	1,559,435	436,402	(17,624)	-	1,978,213	Office furniture and fixtures
Aset tetap dalam penyelesaian	25,821	609,217	-	(346,796)	288,242	Construction in-progress
	<u>68,661,081</u>	<u>4,116,637</u>	<u>(4,536,416)</u>	<u>-</u>	<u>68,241,302</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	19,444,914	3,396,762	(675,687)	-	22,165,989	Buildings and infrastructure
Mesin, alat berat dan kendaraan	24,994,168	3,113,071	(3,315,571)	-	24,791,668	Machinery, heavy equipment and vehicles
Peralatan tambang	3,995,583	465,033	(58,348)	-	4,402,268	Mining equipment
Perabot dan peralatan kantor	1,228,540	208,859	(17,624)	-	1,419,775	Office furniture and fixtures
	<u>49,663,205</u>	<u>7,183,725</u>	<u>(4,067,230)</u>	<u>-</u>	<u>52,779,700</u>	
Nilai buku bersih	<u>18,997,876</u>				<u>15,461,602</u>	Net book value
	2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	480,022	240,773	-	-	720,795	Land
Bangunan dan prasarana	29,757,240	-	-	817,360	30,574,600	Buildings and infrastructure
Mesin, alat berat dan kendaraan	33,629,999	1,775,483	(4,267,217)	-	31,138,265	Machinery, heavy equipment and vehicles
Peralatan tambang	4,579,699	58,124	-	4,342	4,642,165	Mining equipment
Perabot dan peralatan kantor	1,365,009	211,781	(17,355)	-	1,559,435	Office furniture and fixtures
Aset tetap dalam penyelesaian	331,003	516,520	-	(821,702)	25,821	Construction in-progress
	<u>70,142,972</u>	<u>2,802,681</u>	<u>(4,284,572)</u>	<u>-</u>	<u>68,661,081</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	16,157,951	3,286,963	-	-	19,444,914	Buildings and infrastructure
Mesin, alat berat dan kendaraan	26,239,627	3,019,897	(4,265,356)	-	24,994,168	Machinery, heavy equipment and vehicles
Peralatan tambang	3,249,055	746,528	-	-	3,995,583	Mining equipment
Perabot dan peralatan kantor	1,074,321	170,632	(16,413)	-	1,228,540	Office furniture and fixtures
	<u>46,720,954</u>	<u>7,224,020</u>	<u>(4,281,769)</u>	<u>-</u>	<u>49,663,205</u>	
Nilai buku bersih	<u>23,422,018</u>				<u>18,997,876</u>	Net book value

Penyusutan dialokasikan ke akun-akun sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated to the following accounts:

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	6,549,564	6,590,456	Cost of revenue (Note 22)
Beban umum dan administrasi	634,161	633,564	General and administrative expenses
Jumlah	<u>7,183,725</u>	<u>7,224,020</u>	Total

Perhitungan (rugi)/laba atas pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The calculation of (loss)/gain on disposal of fixed assets for the years ended 31 December 2022 and 2021 was as follows:

	2022	2021	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	199,088	208,022	Proceeds from sales of fixed assets
Nilai tercatat bersih	(469,186)	(2,803)	Net carrying value
(Rugi)/laba atas pelepasan aset tetap	<u>(270,098)</u>	<u>205,219</u>	(Loss)/gain on disposal of fixed assets

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/47 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan terutama terdiri dari (i) bangunan dan prasarana; (ii) mesin, alat berat dan kendaraan; (iii) peralatan tambang; dan (iv) perabot dan peralatan kantor dengan biaya perolehan sebesar AS\$14.063.413 (2021: AS\$13.524.831).

Aset tetap dalam penyelesaian

	Perkiraan % penyelesaian/ <i>Estimated % of completion</i>	Nilai perolehan/ <i>Cost</i>	Perkiraan tahun penyelesaian/ <i>Estimated years of completion</i>	
31 Desember 2022				31 December 2022
Bangunan dan prasarana	30% - 70%	228,301	2023	<i>Building and infrastructure</i>
Mesin, alat berat dan kendaraan	90%	<u>59,941</u>	2023	<i>Machinery, heavy equipment and vehicles</i>
Jumlah		<u>288,242</u>		Total
31 Desember 2021				31 December 2021
Bangunan dan prasarana	67% - 99%	<u>25,821</u>	2022	<i>Building and infrastructure</i>

Hak atas tanah

Jenis kepemilikan hak atas tanah BDMS berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir antara tahun 2030 sampai 2035. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Asuransi

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$39.774.310 (2021: AS\$41.370.109). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi atas aset tetap tersebut dapat menutupi kerugian yang mungkin timbul atas risiko-risiko tersebut.

Penurunan nilai aset

Berdasarkan hasil penelaahannya, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

10. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 December 2022, the Group's fixed assets that had been fully depreciated but were still being utilised mainly consist of (i) building and infrastructure; (ii) machinery, heavy equipment and vehicles; (iii) mining equipment; and (iv) office furniture and fixtures with acquisition costs amounting to US\$14,063,413 (2021: US\$13,524,831).

Constructions-in-progress

Land rights

BDMS's titles of ownership on its land rights are in the form of Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") which will expire between 2030 and 2035. Management is of the opinion that the said titles of land right ownership can be renewed/extended upon their expiration.

Insurance

As at 31 December 2022, certain fixed assets were covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies with combined coverage amounting to US\$39,774,310 (2021: US\$41,370,109). Management believes that the insurance coverage for these fixed assets is sufficient to cover losses that may arise from the insured risks.

Impairment of assets

Based on the results of its assessment, management believes that there were no impairment indicators for fixed assets as at 31 December 2022 and 2021.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Ventura bersama yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURES

The Company's joint ventures as at 31 December 2022 and 2021 were as follows:

Nama ventura bersama/ Name of joint venture	Kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	Investment in joint ventures	
				31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021
MMSR ¹⁾	Jakarta	52.5	Penyewaan mesin dan peralatan tenaga surya/ Solar power leasing	692,030	55,363
DBU	Jakarta	26	Pertambangan batubara/Coal mining	12,212,522	12,529,906

¹⁾ Dalam tahap pengembangan, sebelumnya bernama PT Engie Cipta Tenaga Surya

¹⁾ Under development stage, formerly named PT Engie Cipta Tenaga Surya

Jumlah yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated financial statements are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
DBU	12,212,522	12,529,906	DBU
MMSR	692,030	55,363	MMSR
Jumlah	<u>12,904,552</u>	<u>12,585,269</u>	Total

MMSR

MMSR

Ringkasan informasi keuangan MMSR adalah sebagai berikut:

The summary of MMSR's financial information is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas dan setara kas	721,894	83,070	Cash and cash equivalents
Aset lancar	827,051	89,760	Current assets
Aset tidak lancar	784,181	27,591	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(293,080)	(11,898)	Current liabilities
Rugi sebelum pajak penghasilan	(218,315)	(21,186)	Loss before income tax
Rugi tahun berjalan	(218,315)	(21,186)	Loss for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	(261,187)	(22,741)	Other comprehensive loss for the year
Persentase kepemilikan (%)	52.5	52.5	Percentage of ownership (%)

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup di MMSR adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Group's interests in MMSR is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Nilai perolehan investasi	101,250	92,658	Cost of investment
Penambahan investasi	773,790	8,592	Addition of investment
Akumulasi bagian rugi	(183,010)	(45,887)	Accumulated share of loss
Nilai tercatat investasi	<u>692,030</u>	<u>55,363</u>	Carrying value of investment

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/49 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA
(lanjutan)

MMSR (lanjutan)

MMSR merupakan perusahaan swasta yang sahamnya tidak terdaftar pada bursa efek manapun.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai tercatat investasi pada ventura bersama tidak melebihi jumlah terpulihkannya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

DBU

Ringkasan informasi keuangan DBU adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kas dan setara kas	1,123,036	142,791
Aset lancar	3,196,607	1,070,976
Aset tidak lancar	17,869,493	16,594,398
Liabilitas jangka pendek	(8,128,570)	(3,749,648)
Liabilitas jangka panjang	(242,719)	(205)
Rugi sebelum pajak penghasilan	(1,489,266)	(286,476)
Rugi tahun berjalan	(1,220,710)	(293,221)
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	(1,220,710)	(468,544)
Persentase kepemilikan (%)	26	26

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup di DBU adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pada awal tahun	13,915,521	14,384,065
Rugi tahun berjalan	(1,220,710)	(468,544)
Pada akhir tahun	12,694,811	13,915,521
Persentase kepemilikan (%)	26	26
	3,300,651	3,618,035
Properti pertambangan	8,911,871	8,911,871
Nilai tercatat investasi	<u>12,212,522</u>	<u>12,529,906</u>

DBU merupakan perusahaan swasta yang sahamnya tidak terdaftar pada bursa efek manapun.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai tercatat investasi pada ventura bersama tidak melebihi jumlah terpulihkannya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)

MMSR (continued)

MMSR is a private company and its shares are not listed in any stock exchanges.

The Group's management believe that the carrying value of investment in joint ventures did not exceed its recoverable amount as at 31 December 2022 and 2021.

DBU

The summary of DBU's financial information is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kas dan setara kas	142,791	142,791
Aset lancar	1,070,976	1,070,976
Aset tidak lancar	16,594,398	16,594,398
Liabilitas jangka pendek	(3,749,648)	(3,749,648)
Liabilitas jangka panjang	(205)	(205)
Rugi sebelum pajak penghasilan	(286,476)	(286,476)
Rugi tahun berjalan	(293,221)	(293,221)
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	(468,544)	(468,544)
Persentase kepemilikan (%)	26	26

The reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Group's interests in DBU is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pada awal tahun	14,384,065	14,384,065
Rugi tahun berjalan	(468,544)	(468,544)
At the end of the year	13,915,521	13,915,521
Persentase kepemilikan (%)	26	26
	3,618,035	3,618,035
Mining properties	8,911,871	8,911,871
Carrying amount of investment	<u>12,529,906</u>	<u>12,529,906</u>

DBU is a private company and its shares are not listed in any stock exchanges.

The Group's management believe that the carrying value of investment in joint ventures did not exceed its recoverable amount as at 31 December 2022 and 2021.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

Utang usaha terutama terkait dengan jasa kontraktor penambangan batubara untuk Grup, dengan rincian sebagai berikut:

12. TRADE PAYABLES

Trade payables primarily relate to coal mining contractor services for the Group, with the following details:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	4,261,712	6,469,367	Rupiah
Dolar AS	<u>339</u>	<u>180,224</u>	US Dollars
	<u>4,262,051</u>	<u>6,649,591</u>	
Pihak berelasi (Catatan 25)			Related parties (Note 25)
Rupiah	<u>3,315,226</u>	<u>1,401,180</u>	Rupiah
	<u>3,315,226</u>	<u>1,401,180</u>	
Jumlah	<u>7,577,277</u>	<u>8,050,771</u>	Total

Utang usaha tidak dikenakan jaminan, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran antara 30 sampai dengan 90 hari.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally have credit terms between 30 and 90 days.

Sifat hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 25.

The nature of relationships and transactions of the Group with the related parties are explained in Note 25.

13. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

13. ACCRUED EXPENSES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Biaya kontraktor	24,917,152	15,022,376	Contractor fee
Bonus	3,215,135	1,809,055	Bonuses
Royalti	1,985,403	843,860	Royalty
Biaya pemasaran	660,895	1,944,133	Marketing fee
Lain-lain	<u>1,732,942</u>	<u>6,069,856</u>	Others
Jumlah	<u>32,511,527</u>	<u>25,689,280</u>	Total

Beban akrual tidak dikenakan jaminan, tidak dikenakan bunga dan umumnya mempunyai jangka waktu pembayaran antara 30 sampai dengan 60 hari.

Accrued expenses are unsecured, non-interest bearing and generally have credit terms between 30 to 60 days.

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid tax

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")			Value-Added Tax ("VAT")
Perusahaan	1,008,742	666,373	The Company
Entitas anak	<u>193,844</u>	<u>3,612</u>	Subsidiary
Jumlah	<u>1,202,586</u>	<u>669,985</u>	Total

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

b. Tagihan pajak

b. Claims for tax refund

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PPN			VAT
Perusahaan	1,823,898	1,834,150	The Company
	<u>1,823,898</u>	<u>1,834,150</u>	
Pajak penghasilan			Income tax
Entitas anak	1,174,404	-	Subsidiary
	<u>1,174,404</u>	<u>-</u>	
Jumlah	<u>2,998,302</u>	<u>1,834,150</u>	Total
Bagian lancar	1,823,898	1,834,150	Current portion
Bagian tidak lancar	1,174,404	-	Non-current portion

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 25	4,506,224	1,810,035	Article 25
Pasal 29	4,090,127	12,320,794	Article 29
Entitas anak	143,846	742,663	Subsidiaries
	<u>8,740,197</u>	<u>14,873,492</u>	
Pajak lain-lain			Other taxes
Entitas anak	83,400	160,255	Subsidiaries
	<u>83,400</u>	<u>160,255</u>	
Jumlah	<u>8,823,597</u>	<u>15,033,747</u>	Total

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expense

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban pajak penghasilan kini			Current income tax expense
Perusahaan	50,668,017	26,018,637	The Company
Entitas anak	1,251,260	3,183,532	Subsidiaries
	<u>51,919,277</u>	<u>29,202,169</u>	
Penyesuaian atas tahun sebelumnya			Prior year adjustment
Perusahaan	-	94,326	The Company
	<u>-</u>	<u>94,326</u>	
(Manfaat)/beban pajak tangguhan			Deferred income tax (benefit)/expenses
Perusahaan	(449,752)	(1,271,714)	The Company
Entitas anak	(206,066)	305,649	Subsidiaries
	<u>(655,818)</u>	<u>(966,065)</u>	
Beban pajak penghasilan	<u>51,263,459</u>	<u>28,330,430</u>	Income tax expense

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

e. Pajak kini

e. Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax and taxable profit is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	230,655,126	128,896,809	<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
<u>Ditambah/(dikurangi):</u>			<u>Add/(deduct):</u>
Bagian atas rugi ventura bersama	454,507	133,761	<i>Share of loss in joint ventures</i>
Eliminasi atas transaksi dengan entitas anak	(1,205,646)	4,410,223	<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	<u>(4,728,775)</u>	<u>(17,447,628)</u>	<i>Profit of subsidiaries before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	225,175,212	115,993,165	<i>Profit before income tax attributable to the Company</i>
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyusutan aset hak-guna	(346,150)	10,591	<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
Penyusutan aset tetap	1,669,873	1,041,945	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Provisi untuk bonus karyawan	1,304,482	499,473	<i>Provision for employees' bonus</i>
Provisi rehabilitasi Daerah Aliran Sungai ("DAS")	(122,941)	(3,355)	<i>Provision for rehabilitation of watershed ("DAS")</i>
Sewa pembiayaan	-	900	<i>Finance lease</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	744,709	(556,459)	<i>Post-employment benefit liability</i>
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	2,819,246	2,011,343	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	<u>(935,262)</u>	<u>(731,071)</u>	<i>Income already subjected to final income tax</i>
Penghasilan kena pajak - Perusahaan	<u>230,309,169</u>	<u>118,266,532</u>	Taxable profit attributable to the Company
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	<u>(50,668,017)</u>	<u>(26,018,637)</u>	<i>Current income tax expense - The Company</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Prepaid income tax</i>
Pasal 22	6,911,450	4,622,349	<i>Article 22</i>
Pasal 23	20,683	9,593	<i>Article 23</i>
Pasal 25	<u>39,645,757</u>	<u>9,065,901</u>	<i>Article 25</i>
	<u>46,577,890</u>	<u>13,697,843</u>	
Utang pajak penghasilan badan - Perusahaan	<u>(4,090,127)</u>	<u>(12,320,794)</u>	Corporate income tax payable - the Company

Perhitungan pajak penghasilan kini didasarkan pada estimasi penghasilan kena pajak. Jumlahnya dapat disesuaikan saat Surat Pemberitahuan Tahunan diajukan kepada kantor pajak.

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when the Annual Tax Returns are filed to the tax office.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/53 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

e. Pajak kini (lanjutan)

e. Current tax (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis atas laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	230,655,126	128,896,809	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(50,744,128)	(28,357,298)	Income tax expense at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effects of permanent differences:
Denda	(485)	(27)	Penalties
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(719,509)	(186,745)	Non-deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	300,655	337,393	Income already subjected to final income tax
Bagian atas rugi ventura bersama	(99,992)	(29,427)	Share in losses of joint ventures
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	-	(94,326)	Adjustments in respect of corporate income tax of the previous years
Beban pajak penghasilan	(51,263,459)	(28,330,430)	Income tax expense

f. Pajak tangguhan

f. Deferred tax

Aset pajak tangguhan terdiri dari:

Deferred tax assets consist of the following:

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending balance	
31 Desember 2022					31 December 2022
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Penyisihan atas keusangan persediaan	91,726	(11,108)	-	80,618	Allowance for obsolescence of inventories
Aset tetap	3,508,307	487,892	-	3,996,199	Fixed assets
Aset hak-guna	76,153	(76,153)	-	-	Right-of-use assets
Penyisihan bonus	397,992	309,338	-	707,330	Allowance for bonus
Liabilitas imbalan pascakerja	413,935	67,816	(29,868)	451,883	Post-employment benefit liability
Provisi rehabilitasi DAS	60,183	(27,047)	-	33,136	Provision for rehabilitation of DAS
Perubahan bersih laba antar perusahaan yang belum terealisasi	151,320	(94,920)	-	56,400	Net changes in unrealised inter-company profits
Aset pajak tangguhan	4,699,616	655,818	(29,868)	5,325,566	Deferred tax assets
31 Desember 2021					31 December 2021
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Penyisihan atas keusangan persediaan	113,837	(22,111)	-	91,726	Allowance for obsolescence of inventories
Aset tetap	2,330,628	1,177,679	-	3,508,307	Fixed assets
Aset hak-guna	66,900	9,253	-	76,153	Right-of-use assets
Penyisihan bonus	197,026	200,966	-	397,992	Allowance for bonus
Liabilitas imbalan pascakerja	558,450	(97,308)	(47,207)	413,935	Post-employment benefit liability
Provisi rehabilitasi DAS	60,921	(738)	-	60,183	Provision for rehabilitation of DAS
Perubahan bersih laba antar perusahaan yang belum terealisasi	452,996	(301,676)	-	151,320	Net changes in unrealised inter-company profits
Aset pajak tangguhan	3,780,758	966,065	(47,207)	4,699,616	Deferred tax assets

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

g. Surat Ketetapan Pajak ("SKP")

g. Tax Assessment Letter

Berikut adalah status SKP yang diterima oleh Grup pada 31 Desember 2022:

Listed below is Tax Assessment Letters received by the Group as at 31 December 2022:

Tahun pajak/ Fiscal year	Perusahaan/ Company	Jenis pajak/ Tax type	SKP/ Tax assessment letter	Jumlah/ Amount	Status
2022	Mitrabara	PPN/VAT	Lebih bayar/ Overpayment	Rp12.1 milyar (setara dengan AS\$0.8 juta)/Rp12.1 billion (equivalent to US\$0.8 million)	Pengajuan restitusi/Submitted for restitution
2022	Mitrabara	PPN/VAT	Lebih bayar/ Overpayment	Rp16.2 milyar (setara dengan AS\$1.0 juta)/Rp16.2 billion (equivalent to US\$1.0 million)	Pengajuan restitusi/Submitted for restitution

h. Tarif pajak

h. Tax rate

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan UU Nomor 7 tahun 2021 yang menetapkan antara lain tarif pajak penghasilan untuk Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

On 29 October 2021, the Government approved the Law No. 7 year 2021 which stipulates, among others, income tax rate for Resident Corporate Taxpayers and Permanent Establishment of 22% for fiscal year 2022 onwards.

Perusahaan menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal untuk tahun pajak 2022 dan 2021 sebesar 22%.

The Company applied a single tax rate for the fiscal year 2022 and 2021 of 22%.

i. Peraturan perpajakan

i. Tax regulation

Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2022

Government Regulation No. 50 of 2022

Pada tanggal 12 Desember 2022, Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2022 ("PP No. 50/2022") tentang Tata Cara Pelaksanaan Hak dan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan.

On 12 December 2022, the Government issued Government Regulation No. 50 of 2022 ("GR No. 50/2022") concerning Procedures for the Implementation of Rights and Fulfilment of Tax Obligations.

PP No. 50/2022 mengatur tentang pembaruan pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan yang bertujuan untuk memberikan kepastian hukum, keadilan, kemudahan dan kejelasan kepada masyarakat dalam memahami ketentuan mengenai pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan, meliputi ketentuan pendaftaran Nomor Pokok Wajib Pajak dan integrasi data kependudukan dengan data perpajakan, pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan secara elektronik, serta ketentuan mengenai pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban pajak karbon. Manajemen berpendapat bahwa implementasi peraturan ini tidak akan berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Grup.

GR No. 50/2022 stipulates renewal of implementation of rights and fulfilment of tax obligations, which aims to provide more legal certainty, justice, ease and clarity to the public in understanding the implementation of tax rights and the fulfilment of obligations, such as provisions for Tax Identity Number registration and integration of population data with taxation data, implementation of tax rights and the fulfilment of obligations electronically, as well as provisions regarding the implementation of rights and the fulfilment of obligations in carbon tax. Management believes that the implementation of this regulation will not have a significant impact upon the Group's financial performance.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/55 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup menyediakan program pensiun manfaat pasti bagi karyawan yang memenuhi syarat sesuai Kontrak Kerja Bersama ("KKB"). Program pensiun imbalan pasti dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") AIA dan Manulife Indonesia, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi Grup, dimana beban pensiun yang dibebankan pada usaha 31 Desember 2022 masing-masing sebesar AS\$224.492 (atau setara dengan Rp3.300.000.000) dan AS\$112.206 (atau setara dengan Rp1.650.000.000) (31 Desember 2021: masing-masing sebesar AS\$501.286 (atau setara dengan Rp7.200.000.000) dan AS\$158.719 (atau setara dengan Rp2.277.807.000)).

Selain itu, Grup juga mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku menggunakan metode "Projected Unit Credit" berdasarkan laporan penilaian aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan pascakerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset program ditempatkan seluruhnya pada instrumen pasar uang yang tidak memiliki harga pasar yang dikutip.

Asumsi-asumsi signifikan dalam perhitungan aktuarial

	2022	2021
Tingkat bunga aktuarial	6.40% per tahun/ per annum	5.30% - 5.35% per tahun/ per annum
Tingkat mortalitas	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019
Kenaikan gaji dan upah	5.00% per tahun/ per annum	5.00% per tahun/ per annum
Umur pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/mortality rate	10% dari tingkat kematian/mortality rate
Tingkat pengunduran diri	10% untuk karyawan di bawah usia 25 tahun dan akan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 45 tahun/ 10% for employees before the age of 25 years and will decrease linearly until 0% at the age of 45 years	10% untuk karyawan di bawah usia 25 tahun dan akan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 45 tahun/ 10% for employees before the age of 25 years and will decrease linearly until 0% at the age of 45 years

15. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITY

The Group provides defined benefit pension plan for all qualified employees in accordance with Collective Labor Agreement ("CLA"). The defined benefit pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") AIA and Manulife Indonesia, the establishment of which was approved by the Minister of Finance. The fund is contributed by the Group, whereby pension expenses charged to operations in 31 December 2022 amounted to US\$224,492 (or equivalent to Rp3,300,000,000) and US\$112,206 (or equivalent to Rp1,650,000,000), respectively (31 December 2021: US\$501,286 (or equivalent to Rp7,200,000,000) and US\$158,719 (or equivalent to Rp2,277,807,000), respectively).

In addition, the Group has also made additional provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the applicable Labor Law which was determined using the "Projected Unit Credit" method based on the actuary reports of an independent actuary, Actuarial Consulting Firm Steven & Mourits, for the years ended 31 December 2022 and 2021.

The management believes the balance of post-employment benefit liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the applicable Labor Law.

As at 31 December 2022 and 2021, the plan assets were fully invested in the money market, which did not have a quoted market.

Significant assumptions in the actuarial calculations

	2022	2021
Tingkat bunga aktuarial	6.40% per tahun/ per annum	5.30% - 5.35% per tahun/ per annum
Tingkat mortalitas	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019
Kenaikan gaji dan upah	5.00% per tahun/ per annum	5.00% per tahun/ per annum
Umur pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/mortality rate	10% dari tingkat kematian/mortality rate
Tingkat pengunduran diri	10% untuk karyawan di bawah usia 25 tahun dan akan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 45 tahun/ 10% for employees before the age of 25 years and will decrease linearly until 0% at the age of 45 years	10% untuk karyawan di bawah usia 25 tahun dan akan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 45 tahun/ 10% for employees before the age of 25 years and will decrease linearly until 0% at the age of 45 years

Actuarial discount rate

Mortality rate

Wages and salaries increase

Retirement age

Disability rate

Resignation rate

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**15. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITY
(continued)**

Mutasi nilai wajar aset program

Fair value of plan assets movement

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	2,478,718	1,895,198	<i>Beginning balance</i>
Kontribusi Grup atas aset program	336,698	660,005	<i>Contributions to plan made by the Group</i>
Hasil pengembangan riil	56,244	57,280	<i>Return on plan assets</i>
Pembayaran manfaat aset program	(116,514)	(114,465)	<i>Benefit payments of plan assets</i>
Selisih penjabaran mata uang asing	(225,351)	(19,300)	<i>Foreign exchange difference</i>
Jumlah	<u>2,529,795</u>	<u>2,478,718</u>	Total

Rincian liabilitas imbalan pascakerja

Details of post-employment benefit liability

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	4,583,807	4,360,241	<i>Present value of employee benefit obligations</i>
Nilai wajar aset program	(2,529,795)	(2,478,718)	<i>Fair value of plan assets</i>
	<u>2,054,012</u>	<u>1,881,523</u>	

Mutasi saldo liabilitas imbalan pasti

Movements in the present value of the Group's defined benefit obligation

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	4,360,241	4,684,377	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	599,650	584,849	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	214,558	221,811	<i>Interest cost</i>
Liabilitas dari pengakuan jasa lalu	219,421	106,791	<i>Liability due to recognition of past services</i>
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	-	(967,098)	<i>Past service costs for changes in benefits</i>
Provisi untuk kelebihan pembayaran imbalan kerja	4,237	18,709	<i>Provision for excess benefit payment</i>
Imbalan yang dibayarkan	(24,026)	(40,063)	<i>Benefits paid</i>
Pembayaran manfaat aset program	(116,514)	(114,465)	<i>Benefit payment of plan assets</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	(214,972)	(279,337)	<i>Remeasurement of post-employment benefit liability</i>
Liabilitas dari mutasi karyawan	(62,884)	202,059	<i>Liabilities from employee mutation</i>
Selisih penjabaran mata uang asing	(395,904)	(57,392)	<i>Foreign exchange difference</i>
Jumlah	<u>4,583,807</u>	<u>4,360,241</u>	Total

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations as at 31 December 2022 was as follows:

<u>Asumsi utama</u>	<u>Kenaikan/ (penurunan) Increase/(decrease)</u>	<u>(Penurunan)/kenaikan liabilitas imbalan kerja bersih/ (Decrease)/ increase in the net employee benefits liabilities</u>	<u>Key assumptions</u>
Tingkat diskonto	1%	(US\$154,404)/US\$161,709	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji	1%	US\$163,793/(US\$159,312)	<i>Salary increase</i>

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Dalam 12 bulan mendatang/ Within the next 12 months	Antara 1 - 2 tahun/Between 1 - 2 years	Antara 2 - 5 tahun/Between 2 - 5 years	Jumlah/ Total
Imbalan pensiun	251,415	187,097	6,188,818	6,627,330

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 3,80 tahun (2021: 4,70 - 4,77 tahun).

15. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITY (continued)

Expected maturity analysis of undiscounted employee benefits are as follows:

The average duration of the benefit obligation at 31 December 2022 was 3.80 years (2021: 4.70 - 4.77 years)

16. PROVISI UNTUK REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG

	2022	2021
Saldo awal	3,174,674	3,454,205
Penambahan	4,396,590	925,289
Realisasi	(1,518,147)	(1,202,615)
Perubahan selisih kurs	(791,844)	(2,205)
Jumlah	5,261,273	3,174,674

16. PROVISION FOR MINE RECLAMATION AND CLOSURE

*Beginning balance
Addition
Realisation
Foreign exchange difference
Total*

17. EKUITAS

a. Modal saham

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing-masing pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	Jumlah setara dalam Rupiah/ Total in Rupiah equivalent	Shareholders
PT Wahana Sentosa Cemerlang	736,363,152	60.00	6,461,654	73,636,315,200	<i>PT Wahana Sentosa Cemerlang</i>
PT Wahana Batubara Indonesia	368,181,600	30.00	3,232,619	36,818,160,000	<i>PT Wahana Batubara Indonesia</i>
Khoiruddin (Direktur Utama)	3,408,100	0.28	29,142	340,810,000	<i>Khoiruddin (President Director)</i>
Ir. Syadaruddin (Direktur)	2,000	0.00	17	200,000	<i>Ir. Syadaruddin (Director)</i>
Yulius Leonardo (Direktur)	184,000	0.01	1,611	18,400,000	<i>Yulius Leonardo (Director)</i>
Masyarakat lainnya (dengan masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	119,133,100	9.71	1,018,629	11,913,310,000	<i>Public (each with ownership interests below 5%)</i>
Jumlah	1,227,271,952	100.00	10,743,672	122,727,195,200	Total

Pada tanggal 30 Maret 2022, pemegang saham Perusahaan dengan persentase kepemilikan 30% yang sebelumnya adalah Idemitsu Kosan Co., Ltd. berubah menjadi PT Wahana Batubara Indonesia.

17. EQUITY

a. Share capital

The Company's shareholders and their respective share ownership as at 31 December 2022 are as follows:

On 30 March 2022, the Company's shareholder with 30% ownership percentage which previously Idemitsu Kosan Co., Ltd. was changed to PT Wahana Batubara Indonesia.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

17. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing-masing pada 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Jumlah setara dalam Rupiah/ Total in Rupiah equivalent</u>	<u>Shareholders</u>
PT Wahana Sentosa Cemerlang	736,363,152	60.00	6,461,654	73,636,315,200	PT Wahana Sentosa Cemerlang
Idemitsu Kosan Co., Ltd.	368,181,600	30.00	3,232,619	36,818,160,000	Idemitsu Kosan Co., Ltd.
Khoiruddin (Direktur Utama)	3,408,100	0.28	29,142	340,810,000	Khoiruddin (President Director)
Ir. Syadaruddin (Direktur)	2,000	0.00	17	200,000	Ir. Syadaruddin (Director)
Eric Rahardja (Direktur)	100	0.00	1	10,000	Eric Rahardja (Director)
Masyarakat lainnya (dengan masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	119,317,000	9.72	1,020,239	11,931,700,000	Public (each with ownership interests below 5%)
Jumlah	1,227,271,952	100.00	10,743,672	122,727,195,200	Total

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam setiap Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST").

b. Dividen kas

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Komisaris dan Direksi pada tanggal 12 September 2022, Perusahaan membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar AS\$85.000.000 (atau AS\$0,0693 per saham) dan telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 3 Oktober 2022.

Berdasarkan Keputusan RUPST pada tanggal 7 Juni 2022, Perusahaan membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar AS\$44.376.606 (atau AS\$0,0362 per saham) dan telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 23 Juni 2022.

17. EQUITY (continued)

a. Share capital (continued)

The Company's shareholders and their respective share ownership as at 31 December 2021 are as follows:

The Company is required by Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective from 16 August 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company in each Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS").

b. Cash dividends

Based on the Circular Resolution of the Board of Commissioners and Board of Directors dated 12 September 2022, the Company distributed the cash dividends to the shareholders amounting to US\$85,000,000 (or US\$0.0693 per share) which has been fully paid by the Company on 3 October 2022.

Based on Resolution of AGMS dated 7 June 2022, the Company distributed the cash dividends to the shareholders amounting to US\$44,376,606 (or US\$0.0362 per share) which was fully paid by the Company on 23 June 2022.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

17. EKUITAS (lanjutan)

c. Dividen kas (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Komisaris dan Direksi pada tanggal 24 September 2021, Perusahaan membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar AS\$29.000.000 (atau AS\$0,0236 per saham) yang telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 15 Oktober 2021.

Berdasarkan Keputusan RUPST pada tanggal 24 Mei 2021, Perusahaan membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar AS\$9.937.092 (atau AS\$0,0081 per saham) dan telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 11 Juni 2021.

17. EQUITY (continued)

c. Cash dividends (continued)

Based on the Circular Resolution of the Board of Commissioners and Board of Directors dated 24 September 2021, the Company distributed the cash dividends to the shareholders amounting to US\$29,000,000 (or US\$0.0236 per share) which has been fully paid on 15 October 2021.

Based on Resolution of AGMS dated 24 May 2020, the Company distributed the cash dividends to the shareholders amounting to US\$9,937,092 (or US\$0.0081 per share) which was fully paid by the Company on 11 June 2021.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun tambahan modal disetor merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dan agio saham. Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah/ Total</u>
Agio saham	12,081,104
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	3,151,281
Pengakuan aset pengampunan pajak	<u>183,208</u>
Jumlah	<u>15,415,593</u>

Agio saham merupakan selisih antara nilai nominal saham yang diterbitkan dalam rangka IPO pada bulan Juli 2014 dengan hasil yang diterima sebesar AS\$12.081.104, setelah dikurangi biaya emisi saham.

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital account represents the differences arising from restructuring transactions among entities under common control and share premium. The details of this account as at 31 December 2022 and 2021 are as follows:

*Share premium
The differences arising from restructuring
transactions among entities
under common control
Recognition of tax amnesty assets*

Total

Share premium represents the difference between the total par value of new shares issued in connection with the IPO conducted in July 2014 and the related proceeds amounting to US\$12,081,104, after netting off the share issuance costs.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Pada tanggal 25 September 2013, beberapa pemegang saham entitas anak, yang merupakan pihak sepengendali atau pemegang saham pengendali akhir Perusahaan, setuju untuk menjual kepemilikan saham kepada Perusahaan. Selisih antara pembayaran yang dialihkan dengan nilai buku aset bersih Entitas Anak disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Rincian transaksi adalah sebagai berikut:

On 25 September 2013, several shareholders of the subsidiary, which is an entity under common control or the ultimate controlling shareholder of the Company, agreed to sell their equity ownership to the Company. The difference between the consideration transferred and the book value of net assets of the Subsidiary was presented as part of the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statements of financial position. The details of the transaction are as follows:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Pembayaran yang dialihkan/ Consideration transferred</u>	<u>Nilai buku aset bersih entitas anak/ Book value of the net assets of subsidiary</u>	<u>Selisih/ Difference</u>	<u>Shareholders</u>
PT Wahana Sentosa Cemerlang	12,800	4,602,756	6,771,496	2,168,740	PT Wahana Sentosa Cemerlang
PT Baramulti Sugih Sentosa ("BMSS")	3,800	1,366,443	2,010,288	643,845	PT Baramulti Sugih Sentosa ("BMSS")
Tn. Athanasius Tossin Suharya	1,999	718,821	1,057,517	338,696	Mr. Athanasius Tossin Suharya
Jumlah	18,599	6,688,020	9,839,301	3,151,281	Total

Pengampunan pajak

Tax amnesty

Perusahaan

The Company

Perusahaan berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016, Perusahaan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") No. KET-189/PP/WPJ.19/2017 tanggal 22 Maret 2017 dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp874.923.974 (setara AS\$65.587).

The Company participated in The Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016, The Company obtained Tax Amnesty Acknowledgement letter ("SKPP") No. KET-189/PP/WPJ.19/2017 dated 22 March 2017 with amounts recognised as tax amnesty assets of Rp874,923,974 (equivalent to US\$65,587).

BDMS

BDMS

Pada tanggal 24 Februari 2017, BDMS berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016, BDMS memperoleh SKPP No. KET-158/PP/WPJ.19/2017 tanggal 3 Maret 2017 dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp1.568.600.000 (setara AS\$117.621).

On 24 February 2017, BDMS participated in The Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016, BDMS obtained SKPP No. KET-158/PP/WPJ.19/2017 dated 3 March 2017 with the amounts recognised as tax amnesty assets of Rp1,568,600,000 (equivalent to US\$117,621).

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**19. SELISIH AKUISISI KEPENTINGAN NON
PENGENDALI**

Pada tanggal 26 September 2013, Perusahaan mengakuisisi 7% saham BDMS dari pemegang saham nonpengendali dengan nilai transaksi sebesar AS\$503.426. Selisih yang timbul antara pembayaran kepada kepentingan nonpengendali dengan nilai buku terkait sebesar AS\$237.206 dicatat sebagai "selisih akuisisi kepentingan nonpengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**19. DIFFERENCES ARISING FROM ACQUISITION
OF NON-CONTROLLING INTEREST**

On 26 September 2013, the Company acquired 7% of the BDMS shares from the non-controlling interests for a consideration of US\$503,426. The difference arising between the considerations paid to the non-controlling interests with the related book value amounting to US\$237,206 was recognised as "difference arising from acquisitions of non-controlling interests" in the consolidated statements of financial position.

20. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

20. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of basic earnings per share computation are as follows:

	Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Profit attributable to owners of the parent	Jumlah rata- rata tertimbang saham/Weighted average number of shares	Laba per saham dasar/ Basic earnings per share	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022	179,391,055	1,227,271,952	0.146	Year ended 31 December 2022
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021	100,566,283	1,227,271,952	0.082	Year ended 31 December 2021

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilusi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as at 31 December 2022 and 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat instrumen yang nantinya dapat menimbulkan adanya penerbitan saham biasa, sehingga nilai dari laba bersih per lembar saham yang terdilusi setara dengan laba bersih per lembar saham dasar.

As at 31 December 2022 and 2021, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares, hence the diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

21. PENDAPATAN

21. REVENUE

	2022	2021	
Pihak ketiga	294,300,968	231,102,794	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 25)	155,234,636	78,737,332	Related parties (Note 25)
Jumlah	449,535,604	309,840,126	Total

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/62 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN (lanjutan)

Penjualan di atas 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah penjualan/ Percentage of total sales	
	2022	2021	2022	2021
Pihak ketiga				
East Profit International Enterprises Ltd.	-	56,028,830	-	18.08
KCH Energy Co., Ltd.	151,660,542	53,363,317	33.74	17.22
Pihak berelasi (Catatan 25)				
Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.	155,234,636	76,521,239	34.53	24.70
Jumlah	306,895,178	185,913,386	68.27	60.00

Kewajiban pelaksanaan pada Grup, yang mencakup produk diatas, dipenuhi pada saat pengiriman dari lokasi Grup sesuai persyaratan dalam kontrak.

21. REVENUE (continued)

Sales over 10% of total sales are as follows:

	Persentase terhadap jumlah penjualan/ Percentage of total sales	
	2022	2021
Third parties		
East Profit International Enterprises Ltd.	-	18.08
KCH Energy Co., Ltd.	33.74	17.22
Related parties (Note 25)		
Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.	34.53	24.70
Total	68.27	60.00

The performance obligations of the Group, which cover the product mentioned above, are satisfied upon shipment from the Group's location as agreed in the contracts.

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Biaya produksi:		
Jasa kontraktor	88,990,700	62,310,360
Jasa pengangkutan	14,910,222	18,760,009
Bahan bakar	12,609,249	9,730,094
Bahan kimia	6,603,387	3,913,710
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	6,549,564	6,590,456
Gaji dan tunjangan	6,521,821	5,098,258
Reklamasi dan tutup tambang (Catatan 16)	4,396,590	925,289
Pajak Bumi dan Bangunan	4,029,260	1,216,364
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 9)	3,661,055	3,661,056
Suku cadang dan peralatan	2,691,166	2,811,815
Pengembangan masyarakat	1,056,499	1,047,245
Lain-lain	7,187,609	7,111,080
Sub jumlah	159,207,122	123,175,736
Royalti	41,683,045	17,752,301
Persediaan batubara		
Awal tahun	11,272,950	12,391,474
Akhir tahun	(28,404,886)	(11,272,950)
Jumlah	183,758,231	142,046,561

Rincian pemasok yang memiliki nilai transaksi lebih dari 10% dari penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021
PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")	88,990,700	62,310,360

22. COST OF REVENUE

The details of cost of revenue are as follow:

Production cost:	
Contractor fee	88,990,700
Hauling fee	14,910,222
Fuel	12,609,249
Chemical	6,603,387
Depreciation of fixed assets (Note 10)	6,549,564
Salaries and allowances	6,521,821
Reclamation and mine closure (Note 16)	4,396,590
Land and Building Tax	4,029,260
Depreciation of right-of-use assets (Note 9)	3,661,055
Spareparts and equipment	2,691,166
Community development	1,056,499
Others	7,187,609
Sub-total	123,175,736
Royalties	17,752,301
Coal inventories	
At the beginning of year	12,391,474
At the end of year	(11,272,950)
Total	142,046,561

Details of the suppliers which have total transaction value of more than 10% of the consolidated revenue are as follows:

PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

23. BEBAN PENJUALAN

23. SELLING EXPENSES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pengangkutan tongkang	13,873,496	13,387,492	<i>Freight barging</i>
Biaya pemasaran	8,604,823	7,209,664	<i>Marketing fee</i>
<i>Floating crane</i>	3,083,161	6,021,682	<i>Floating crane</i>
Lain-lain	<u>717,579</u>	<u>2,243,178</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>26,279,059</u>	<u>28,862,016</u>	Total

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	7,076,114	4,938,984	<i>Salaries and employee benefits</i>
Peralatan kantor	1,176,376	429,183	<i>Office supplies</i>
Biaya profesional	634,357	374,423	<i>Professional fee</i>
Jasa manajemen (Catatan 26)	572,254	591,763	<i>Management fee (Note 26)</i>
Lain-lain	<u>1,615,914</u>	<u>5,350,653</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>11,075,015</u>	<u>11,685,006</u>	Total

25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of the nature of relationships and types of significant transactions with related parties are as follows:

<u>Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan dengan pihak berelasi/Relationship with the related parties</u>	<u>Transaksi/ Transactions</u>
BMSS	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa pemasaran/Marketing service
Idemitsu Kosan Co., Ltd.	Pemegang saham mayoritas (sampai dengan 30 Maret 2022/ Majority shareholder (until 30 March 2022))	Jasa pemasaran/Marketing service
Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa pemasaran/Marketing service
PT Idemitsu Lube Indonesia	Entitas berelasi dengan Idemitsu Kosan Co., Ltd./Entity related Idemitsu Kosan Co., Ltd.	Jasa penyediaan suku cadang/Spare parts service
PT Armada Indonesia Mandiri	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa floating crane/Floating crane service
PT Global Stevedoring Indonesia	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa stevedoring/Stevedoring service
PT Global Trans Energy International	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa pengangkutan tongkang/Freight barging service
PT Wahana Yasa International Shipping	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa pengangkutan tongkang/Freight barging service
PT Wahana Niaga Cemerlang	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa pengelolaan air tambang/Water waste treatment services
PT Karya Bumi Prima	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa pengelolaan air tambang/Water waste treatment services
PT Sarana Kelola Sejahtera	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa sewa gedung kantor/Office building rent services
DBU	Ventura bersama/Joint venture	Jasa pemasaran/Marketing services
MMSR	Ventura bersama/Joint venture	Jasa lainnya/Other services

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Significant transactions with related parties are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pendapatan (Catatan 21)			Revenue (Note 21)
Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.	155,234,636	76,521,239	Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.
Idemitsu Kosan Co., Ltd.	-	2,216,093	Idemitsu Kosan Co., Ltd.
Jumlah	<u>155,234,636</u>	<u>78,737,332</u>	Total
Persentase dari jumlah pendapatan konsolidasian	<u>34.52%</u>	<u>25.42%</u>	Percentage from total consolidated revenues
Penghasilan operasi lain, bersih			Other operating income, net
DBU	364,633	-	DBU
BMSS	56,596	1,044,977	BMSS
PT Armada Indonesia Mandiri	1,211	1,261	PT Armada Indonesia Mandiri
PT Global Trans Energy International	416	-	PT Global Trans Energy International
PT Idemitsu Lube Indonesia	-	1,549	PT Idemitsu Lube Indonesia
Jumlah	<u>422,856</u>	<u>1,047,787</u>	Total
Persentase dari jumlah penghasilan operasi lain, bersih konsolidasian	<u>27.04%</u>	<u>74.55%</u>	Percentage from total consolidated other operating income, net
Biaya pemasaran			Marketing fee
BMSS	7,915,251	5,070,289	BMSS
Idemitsu Kosan Co., Ltd.	455,997	1,339,353	Idemitsu Kosan Co., Ltd.
Jumlah	<u>8,371,248</u>	<u>6,409,642</u>	Total
Persentase dari jumlah beban penjualan konsolidasian	<u>31.86%</u>	<u>22.21%</u>	Percentage from total consolidated selling expenses
Biaya pengangkutan tongkang			Freight barging
PT Global Trans Energy International	10,897,283	10,244,018	PT Global Trans Energy International
PT Wahana Yasa International Shipping	1,011,656	999,617	PT Wahana Yasa International Shipping
Jumlah	<u>11,908,939</u>	<u>11,243,635</u>	Total
Persentase dari jumlah beban penjualan konsolidasian	<u>45.32%</u>	<u>38.95%</u>	Percentage from total consolidated selling expenses
Biaya stevedoring			Stevedoring fee
PT Global Stevedoring Indonesia	467,126	433,358	PT Global Stevedoring Indonesia
Jumlah	<u>467,126</u>	<u>433,358</u>	Total
Persentase dari jumlah beban penjualan konsolidasian	<u>1.78%</u>	<u>1.50%</u>	Percentage from total consolidated selling expenses
Biaya floating crane			Floating crane fee
PT Armada Indonesia Mandiri	3,083,161	5,946,806	PT Armada Indonesia Mandiri
Jumlah	<u>3,083,161</u>	<u>5,946,806</u>	Total
Persentase dari jumlah beban penjualan konsolidasian	<u>11.73%</u>	<u>20.60%</u>	Percentage from total consolidated selling expenses

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Jasa manajemen			Management fee
BMSS	572,254	591,763	BMSS
Jumlah	<u>572,254</u>	<u>591,763</u>	Total
Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi konsolidasian	<u>5.17%</u>	<u>5.06%</u>	Percentage from total consolidated general and administrative expenses
Sewa gedung kantor			Office building rent
PT Sarana Kelola Sejahtera	173,827	159,318	PT Sarana Kelola Sejahtera
Jumlah	<u>173,827</u>	<u>159,318</u>	Total
Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi konsolidasian	<u>1.57%</u>	<u>1.36%</u>	Percentage from total consolidated general and administrative expenses
Jasa lainnya			Other services
BMSS	96,668	100,457	BMSS
Jumlah	<u>96,668</u>	<u>100,457</u>	Total
Persentase dari jumlah beban pokok penjualan konsolidasian	<u>0.05%</u>	<u>0.07%</u>	Percentage from total consolidated cost of revenue
Pembelian suku cadang			Purchase of sparepart
PT Idemitsu Lube Indonesia	-	186,516	PT Idemitsu Lube Indonesia
PT Wahana Niaga Cemerlang	-	125,841	PT Wahana Niaga Cemerlang
Jumlah	<u>-</u>	<u>312,357</u>	Total
Persentase dari jumlah beban pokok penjualan konsolidasian	<u>-</u>	<u>0.22%</u>	Percentage from total consolidated cost of revenue
Pengelolaan air tambang			Water waste treatment
PT Wahana Niaga Cemerlang	6,923,512	3,803,268	PT Wahana Niaga Cemerlang
PT Karya Bumi Prima	109,613	-	PT Karya Bumi Prima
Jumlah	<u>7,033,125</u>	<u>3,803,268</u>	Total
Persentase dari jumlah beban pokok penjualan konsolidasian	<u>3.83%</u>	<u>2.68%</u>	Percentage from total consolidated cost of revenue

Penjualan batubara kepada pihak berelasi dilakukan pada harga jual yang disepakati dengan mengacu kepada harga pasar.

Sales of coal to related parties are made based on agreed selling price based on prevailing market price.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Piutang lain-lain			Other receivables
MMSR	268,637	11,033	MMSR
DBU	71,946	463,413	DBU
BMSS	-	585,257	BMSS
Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.	-	211,575	Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.
Idemitsu Kosan Co., Ltd.	-	41,811	Idemitsu Kosan Co., Ltd.
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$5.000)	<u>7,980</u>	<u>2,517</u>	Others (each below than US\$5,000)
Jumlah	<u>348,563</u>	<u>1,315,606</u>	Total
Persentase dari jumlah aset konsolidasian	<u>0.11%</u>	<u>0.51%</u>	Percentage from total consolidated assets
Utang usaha (Catatan 12)			Trade payables (Note 12)
PT Wahana Niaga Cemerlang	2,276,720	347	PT Wahana Niaga Cemerlang
PT Global Trans Energy International	913,944	1,052,159	PT Global Trans Energy International
PT Wahana Yasa International Shipping	54,434	95,744	PT Wahana Yasa International Shipping
PT Sarana Kelola Sejahtera	46,391	13,419	PT Sarana Kelola Sejahtera
PT Global Stevedoring Indonesia	23,737	59,707	PT Global Stevedoring Indonesia
PT Armada Indonesia Mandiri	-	152,107	PT Armada Indonesia Mandiri
PT Idemitsu Lube Indonesia	-	15,897	PT Idemitsu Lube Indonesia
BMSS	-	11,800	BMSS
Jumlah	<u>3,315,226</u>	<u>1,401,180</u>	Total
Persentase dari jumlah liabilitas konsolidasian	<u>5.89%</u>	<u>2.42%</u>	Percentage from total consolidated liabilities

**26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN**

Perjanjian jual beli batubara

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memiliki komitmen untuk menjual batubara kepada beberapa pembeli. Penjualan batubara ini akan dilakukan sampai dengan masa berakhirnya IUP.

Perjanjian pemanfaatan infrastruktur dan penangan batubara

Pada tanggal 31 Agustus 2021, Perusahaan dan BDMS mengadakan perjanjian pemanfaatan infrastruktur dan penanganan batubara dengan PT Baramulti Sugih Sentosa ("BMSS"), pihak berelasi, dengan jangka waktu tiga tahun yang dapat diperpanjang dua tahun dengan kesepakatan para pihak.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

Sale and purchase of coal agreements

As at 31 December 2021, the Company has various commitments to sell coal to various buyers. The coal will be delivered until the end of the IUP term.

Infrastructure utilisation and coal handling agreement

On 31 August 2021, the Company and BDMS entered into an infrastructure utilisation and coal handling agreement with PT Baramulti Sugih Sentosa ("BMSS"), a related party, for the period of three years which can be extended by two years by agreement of the parties.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perjanjian-perjanjian operasi

- a. Pada tanggal 30 September 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian pengupasan tanah dan sewa peralatan tambang dengan KPP. Nilai kontrak tergantung pada volume tanah *overburden* yang dipindahkan dan batubara yang ditambang. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2022 dan telah diperpanjang hingga 31 Mei 2023.
- b. Pada tanggal 29 Juni 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengangkutan batubara dengan PT Global Trans Energy International, pihak berelasi. Nilai kontrak tergantung pada volume batubara yang diangkut. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 28 Juni 2022, dan telah diperpanjang hingga 28 Juni 2023.
- c. Pada tanggal 27 Januari 2020, Perusahaan menerima surat keputusan Menteri Perhubungan No. A.83/AL.308/DJPL tentang penggunaan terminal khusus untuk pertambangan batubara sampai dengan 1 Agustus 2023.

Pada tanggal 20 Agustus 2021, Perusahaan menerima surat keputusan Menteri Perhubungan No. A.739/AL.308/DJPL tentang penggunaan terminal khusus untuk melayani kepentingan umum sampai dengan 20 Agustus 2023.

- d. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama atas jasa penanganan lumpur dan air ("*dewatering*") dengan KPP. Nilai kontrak tergantung pada volume air dan lumpur yang ditangani. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2022 dan telah diperpanjang hingga 31 Mei 2023.

Perjanjian jasa manajemen dan jasa pemasaran

- a. Pada tanggal 2 Januari 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa manajemen dengan BMSS, pihak berelasi, yang mencakup layanan keuangan dan pemeriksaan internal, jasa konsultasi, layanan teknik pertambangan dan layanan legal. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan dalam proses perpanjangan kembali.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Operating agreements

- a. On 30 September 2014, the Company entered into a stripping and mining equipment rental agreement with KPP. Contract values are dependent on the volumes of overburden moved and coal mined. This agreement is valid until 31 December 2022 and has been extended until 31 May 2023.
- b. On 29 June 2021, the Company entered into a contract of coal transportation service with PT Global Trans Energy International, a related party. Contract values are dependent on the volumes of coal being transported. This agreement is valid until 28 June 2022, and has been extended until 28 June 2023.
- c. On 27 January 2020, the Company received a decision letter from Minister of Transportation No. A.83/AL.308/DJPL regarding the use of a special terminal for coal mining until 1 August 2023.

On 20 August 2021, the Company received a decision letter from Minister of Transportation No. A.739/AL.308/DJPL regarding the use of a special terminal for servicing public interest until 20 August 2023.

- d. On 31 December 2018, the Company entered into a contract of mud and water handling services with KPP. Contract values are dependent on the volumes of water and mud being handled. This agreement is valid until 31 December 2022 and has been extended until 31 May 2023.

**Management services and marketing services
agreement**

- a. On 2 January 2013, the Company entered into a management service agreement with BMSS, a related party, which covered services on finance and internal audits, consultancy services, mining technical services and legal services. The agreement will expire on 31 December 2022 and in the process of being extended.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perjanjian jasa manajemen dan jasa pemasaran
(lanjutan)**

- b. Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pemasaran batubara dengan BMSS, pihak berelasi. Pada tanggal 29 Juni 2016, Grup setuju untuk menambah dua agen pemasaran yaitu Brooklyn Enterprise Pte. Ltd., pihak berelasi, dan Goodlink International Limited, pihak berelasi. Perjanjian ini berlaku sampai dengan berakhirnya IUP operasi produksi Perusahaan.
- c. Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pemasaran batubara dengan Idemitsu Kosan Co., Ltd., pihak berelasi. Perjanjian ini berlaku sampai dengan berakhirnya IUP operasi produksi Perusahaan.
- d. Pada tanggal 4 Desember 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pemasaran batubara dengan DBU, dimana DBU setuju untuk menunjuk Perusahaan sebagai satu-satunya agen pemasaran DBU. Perjanjian ini berlaku sampai dengan berakhirnya IUP DBU.

Fasilitas kredit

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki fasilitas kredit sebagai berikut:

<u>Bank</u>	<u>Jenis fasilitas/ Types of facilities</u>	<u>Akhir periode End of period</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facilities</u>
<u>Belum digunakan</u> UOB Indonesia	Forex	2023	<u>Unused</u> 20,000,000
<u>Digunakan</u> CIMB	Bank garansi/Bank guarantee	2023	<u>Used</u> 134,789

Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021

Pada tanggal 9 September 2021, Pemerintah telah mengundangkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 ("PP No. 96/2021") tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan untuk mengatur lebih lanjut berbagai ketentuan yang ditetapkan dalam UU No. 4/2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 3 tahun 2020 tentang Perubahan atas UU No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. PP ini mencabut dan menggantikan PP No. 23/2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara, yang sebelumnya telah beberapa kali diubah, terakhir dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah No. 8/2018.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Management services and marketing services
agreement (continued)**

- b. On 20 December 2013, the Company entered into a coal marketing services agreement with BMSS, a related party. On 29 June 2016, the Group agreed to add two marketing agents, Brooklyn Enterprise Pte. Ltd., a related party, and Goodlink International Limited, a related party. This agreement is valid until the end of the Company's IUP production operation.
- c. On 20 December 2013, the Company entered into a marketing service agreement with Idemitsu Kosan Co., Ltd., a related party. This agreement is valid until the end of the Company's IUP production operation.
- d. On 4 December 2017, the Company entered into a coal marketing service agreement with DBU, where DBU agreed to appoint the Company as the DBU's sole marketing agent. The agreement is valid until the end of DBU IUP.

Credit facilities

As at 31 December 2022, the Group has credit facilities as follows:

Government Regulation No. 96 of 2021

On 9 September 2021, the Government has enacted Government Regulation No. 96 of 2021 ("GR No. 96/2021") regarding the Implementation of Mining Business Activities to further regulate various provisions stipulated in Law No. 4/2009 concerning Mineral and Coal Mining, which has been amended by Law No. 3/2020 concerning Amendments to Law No. 4/2009 concerning Mineral and Coal Mining. This GR revokes and replaces GR No. 23/2010 concerning the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities, which had previously been amended several times, most recently with the issuance of Government Regulation No. 8/2018.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021
(lanjutan)**

Poin-poin utama peraturan tersebut yang terkait dengan Grup berkaitan dengan:

- Mekanisme perizinan usaha pertambangan melalui "Perizinan Berusaha" berbasis risiko, yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat.
- Pelarangan mengalihkan kepemilikan saham dan memindahtangankan IUP ke pihak lain tanpa persetujuan Menteri, termasuk pengecualiannya.
- Jangka waktu IUP/Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") batubara:
 - a. IUP Eksplorasi 7 tahun, perpanjangan 1 tahun setiap kali perpanjangan.
 - b. IUP Kegiatan Operasi Produksi paling lama 20 tahun; perpanjangan sebanyak 2 kali masing-masing 10 tahun.
 - c. IUP yang terintegrasi dengan kegiatan Pengembangan dan/atau Pemanfaatan selama 30 tahun; perpanjangan selama 10 tahun setiap kali perpanjangan.
 - d. IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian diberikan sesuai sisa jangka waktu Kontrak Karya atau PKP2B dan perpanjangan pertama selama 10 tahun.
- Permohonan perpanjangan IUP/IUPK diajukan kepada Menteri paling cepat 5 tahun atau paling lambat 1 tahun sebelum berakhirnya kegiatan Operasi Produksi.
- Kewajiban pemegang IUPK melaksanakan Pengembangan dan/atau Pemanfaatan Batubara di dalam negeri untuk meningkatkan nilai tambah (kokas, gasifikasi, PLTU, dll).

Peraturan Pemerintah mengenai aktivitas reklamasi dan pasca tambang

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Pertambangan, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Government Regulation No. 96 of 2021
(continued)**

The main points of the regulation related to the Group relate to the following:

- Mining business licensing mechanism through risk-based "Business Licensing", which is issued by the Central Government.
- Prohibition of transferring share ownership and transferring IUP to other parties without the approval of the Minister, including the exceptions.
- IUP/IUPK period of coal:
 - a. IUP Exploration 7 years, 1 year extension each time renewal
 - b. IUP for Production Operation Activities is a maximum of 20 years; 2 extensions of 10 years each.
 - c. IUP for which is integrated with Development and/or Utilisation activities for 30 years; 10 years extension each time.
 - d. IUPK as Continuation of Contract/ Agreement Operations is given according to the remaining term of the Contract of Work or CCoW and the first extension for 10 years.
- Application for extension of IUP/IUPK is submitted to the Minister no later than 5 years or no later than 1 year before the end of Production Operation activities.
- Obligations of IUPK holders to carry out the development and/or utilisation of domestic coal to increase added value (coking, gasification, PLTU, etc.)

Government Regulation regarding reclamation and post-mining activities

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for the Mining Law, i.e. Government Regulation No. 78/2010 that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

The requirement to provide reclamation and post-mining guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Peraturan Pemerintah mengenai aktivitas
reklamasi dan pasca tambang (lanjutan)**

Pada tanggal 2 Mei 2018, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("KESDM") mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan serta Keputusan Menteri No. 1827/2018 yang lebih jauh mengatur aspek perencanaan reklamasi, pertimbangan nilai masa depan dari biaya pasca tambang, dan penentuan cadangan akuntansi.

Perusahaan

Pada tanggal 12 November 2018, Perusahaan telah memperoleh surat dari Gubernur Kalimantan Utara terkait persetujuan atas rencana reklamasi periode 2018 - 2022.

Pada tanggal 22 September 2020, Perusahaan telah memperoleh surat dari Gubernur Kalimantan Utara terkait persetujuan atas revisi rencana pasca tambang.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah menempatkan jaminan pasca tambang dan reklamasi dalam bentuk deposito berjangka sebesar AS\$4.149.413 (2020: AS\$2.651.611).

BDMS

Pada tanggal 21 Oktober 2013, BDMS memperoleh surat dari Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Malinau terkait persetujuan atas anggaran rencana reklamasi periode 5 tahun, dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.

Pada tanggal 22 September 2020, BDMS telah memperoleh surat dari Gubernur Kalimantan Utara terkait persetujuan atas revisi rencana pasca tambang.

Pada tanggal 31 Desember 2022, BDMS telah menempatkan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang dalam bentuk deposito berjangka sebesar AS\$942.798 (2021: AS\$1.000.115).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Government Regulation regarding reclamation
and post-mining activities (continued)**

On 2 May 2018, the Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") released an implementing regulation No. 26/2018 on Implementation of Good Mining Practice Principles and Mining Supervision and Ministerial Decision No. 1827/2018 which further regulates aspects of the reclamation plan, the consideration of future value from the post-mining costs and accounting reserve determination.

The Company

On 12 November 2018, the Company obtained a letter from the Governor of North Kalimantan regarding the approval for reclamation plan period of 2018 - 2022.

On 22 September 2020, the Company has obtained a letter from the Government of North Kalimantan regarding the approval for revision of the post-mining activities plan.

As at 31 December 2022, the Company has placed a mine closure and reclamation guarantee in the form of time deposits amounting US\$4,149,413 (2020: US\$2,651,611).

BDMS

On 21 October 2013, BDMS obtained a letter from the Mining and Energy Services of Malinau Regency regarding the approval for the mine reclamation plan budget of a 5-year reclamation plan, from year 2013 until year 2017.

On 22 September 2020, BDMS obtained a letter from the Government of North Kalimantan regarding the approval for revision of the post-mining activities plan.

As at 31 December 2022, BDMS has placed a reclamation guarantee and post-mining guarantee in the form of time deposits amounting to US\$942,798 (2021: US\$1,000,115).

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Peraturan Menteri No. 25/2018

Pada tanggal 30 April 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 25/2018 mengenai perusahaan pertambangan mineral dan batubara ("Permen ESDM 25/2018") mencabut antara lain, Peraturan Menteri No. 34/2009 tentang Pengutamakan Pemasokan Kebutuhan Mineral Dan Batubara Untuk Kepentingan Dalam Negeri, Peraturan Menteri No. 17/2010 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Dan Batubara, Peraturan Menteri No. 33/2015 tentang Tata Cara Pemasangan Tanda Batas Wilayah Izin Usaha Pertambangan Dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus Mineral Dan Batubara, Peraturan Menteri No. 41/2016 tentang Pengembangan Dan Pemberdayaan Masyarakat Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral Dan Batubara.

Permen ESDM 25/2018 mengatur usaha pertambangan mineral dan batubara, pelaksanaan kegiatan IUP eksplorasi atau IUPK eksplorasi, pelaksanaan kegiatan IUP Operasi Produksi dan IUPK Operasi Produksi, keuangan, penerimaan negara bukan pajak, pengelolaan data mineral dan batubara, divestasi saham, pengadaan tenaga kerja, tatacara pembelian barang modal, peralatan, bahan baku dan bahan pendukung lain, pengendalian produksi dan penjualan, harga mineral dan batubara, pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, dan pengakhiran kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara

Pada tanggal 5 September 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 1952 K/MEM/84/2018 mengenai penggunaan perbankan di dalam negeri atau cabang perbankan Indonesia di luar negeri untuk penjualan mineral dan batubara ke luar negeri dan Peraturan Menteri No. 1953 K/06/MEM/2018 mengenai penggunaan barang operasi, barang modal, peralatan, bahan baku dan bahan pendukung lainnya yang diproduksi di dalam negeri pada sektor energi dan sumber daya mineral.

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup telah memenuhi ketentuan dalam peraturan sebagaimana disebut di atas.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Ministerial Regulation No. 25/2018

On 30 April 2018, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 25/2018 regarding the enterprise of mineral and coal mining ("Ministerial Regulation 25/2018") which revokes, among others, Ministerial Regulation No. 34/2009 on the Prioritisation Of Supplying Minerals and Coal for Domestic Needs, Ministerial Regulation No. 17/2010 on the Procedure for Setting the Mineral and Coal Benchmark Price, Ministerial Regulation No. 33/2015 on the Procedure for Establishing Boundary Mark for the Area of Mining Business Permit and Special Business Permit Mineral and Coal, Ministerial Regulation No.41/2016 on the Development and Empowerment of Communities in Mineral and Coal Mining Activities.

Ministerial Regulation No. 25/2018 regulates the mineral and coal mining business, activities of IUP exploration or IUPK exploration, activities of IUP Operation Production and IUPK Operation Production, financial, non-tax state revenue, mineral and coal data processing, share divestment, manpower recruitment and capital goods procurement, equipment, raw and other supporting material, control of production and sales, mineral and coal price, community development and empowerment, and termination of mineral and coal mining business activity.

On 5 September 2018, the MoEMR issued both Ministerial Decree No. 1952 K/84/MEM/2018 regarding the use of domestic banking or the offshore branch of Indonesian banks for mineral and coal export proceeds and Ministerial Decree No. 1953 K/06/MEM/2018 regarding the use of operation goods, capital goods, equipment, raw and other supporting materials which are domestically produced in the energy and minerals sector.

Management believes that the Group has complied with the requirements of the regulations mentioned above.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Keputusan	Menteri	ESDM	No.
139.K/HK.02/MEM.B/2021			

Pada tanggal 4 Agustus 2021, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri Tahun 2021 dan mencabut Keputusan Menteri No. 255.K/30/MEM/2020 sebagaimana terakhir diubah melalui Keputusan Menteri ESDM No. 66.K/HK.02/MEM.B/2021 dimana Pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP/IUPK Operasi Produksi ("IUPK OP") dan PKP2B) wajib memenuhi persentase penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri ("DMO") sebesar 25% dari rencana jumlah produksi batubara tahunan yang disetujui oleh Pemerintah.

Beberapa ketentuan baru dari Keputusan Menteri ini bahwa Pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP/IUPK OP, PKP2B, dan Izin Pengangkutan dan Penjualan Batubara) yang tidak memenuhi kontrak penjualan, dikenai ketentuan:

- Pelarangan penjualan batubara ke luar negeri sampai dengan memenuhi persyaratan DMO sesuai dengan persentase penjualan atau sesuai dengan kontrak penjualan, kecuali bagi yang tidak memiliki kontrak penjualan dengan pengguna batubara di dalam negeri.
- Kewajiban pembayaran dengan ketentuan berupa:
 - a. Denda sejumlah selisih harga jual ke luar negeri dikurangi Harga Patokan Batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum (DMO) dikalikan volume penjualan ke luar negeri sebesar kewajiban pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri yang tidak dipenuhi.
 - b. Denda sejumlah selisih harga jual ke luar negeri dikurangi Harga Patokan Batubara dikalikan volume penjualan ke luar negeri sebesar kewajiban pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri yang tidak dipenuhi.
 - c. Dana kompensasi sejumlah kekurangan penjualan sesuai dengan persentase penjualan yang tidak memiliki kontrak penjualan dengan pengguna batubara di dalam negeri atau spesifikasi batubaranya tidak memiliki pasar dalam negeri.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Ministerial	Decree	EMR	No.
139.K/HK.02/MEM.B/2021			

On 4 August 2021, MoEMR issued Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/ MEM.B/2021 regarding Fulfillment of Domestic Coal Needs in 2021 and revoked Ministerial Decree No. 255.K/30/MEM/2020 which was previously amended by Ministerial Decree EMR No. 66.K/HK.02/MEM.B/2021 in which the Mining Business Permit Holders (IUP/IUPK Production Operation ("IUPK PO") and CCoW) are required to fulfill the percentage of coal sales for Domestic Market Obligation ("DMO") of 25% of the planned annual coal production amount approved by the Government.

Several new provisions from this Ministerial Decree that Mining Business License Holders (IUP/IUPK PO, CCoW and Coal Transportation and Sales License) who do not fulfill the sales contract, are subject to the following provisions:

- Prohibition of selling coal abroad until it meets the DMO requirements according to the percentage of sales or in accordance with the sales contract, except for those who do not have sales contracts with domestic coal users.
- Payment obligations with the following conditions:
 - a. Fines amounting to the difference in the selling price abroad minus the Coal Benchmark Price for the provision of electricity for the public interest (DMO) multiplied by the volume of sales abroad in the amount of the obligation to fulfill domestic coal needs that are not fulfilled.
 - b. Fines amounting to the difference in the selling price abroad minus the Coal Benchmark Price multiplied by the volume of sales abroad in the amount of the obligation to fulfill domestic coal needs that are not fulfilled.
 - c. Compensation fund for sales shortfalls in accordance with the percentage of sales that do not have a sales contract with domestic coal users or whose coal specifications do not have a domestic market.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/73 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Keputusan	Menteri	ESDM	No.
139.K/HK.02/MEM.B/2021			

(lanjutan)

Keputusan Menteri No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 menetapkan harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk penggunaan sektor publik maksimum sebesar AS\$70/MT dengan spesifikasi *FOB Vessel* yang didasarkan atas spesifikasi acuan 6.322 kcal/kg GAR, total moisture 8%, total sulphur 0,8%, dan ash 15%.

Peraturan ini juga mengatur ketentuan sebelumnya mengenai tambahan jumlah produksi batubara tahun 2021 sebesar 75.000.000 ton, untuk penjualan ke luar negeri sehingga jumlah produksi batubara nasional untuk tahun 2021 sebesar 625.000.000 ton. Ketentuan tambahan jumlah produksi ini tidak dikenakan kewajiban persentase penjualan batubara untuk kepentingan dalam negeri (DMO) dan berdampak positif untuk meningkatkan jumlah produksi batubara dengan merevisi Rencana Kerja dan Anggaran Biaya ("RKAB"). Peraturan ini juga mengatur pengecualian kewajiban pembayaran kompensasi atas kekurangan penjualan batubara untuk DMO pada tahun 2020 sebagaimana ketentuan di Keputusan Menteri No. 261K/30/MEM/2019.

Keputusan	Menteri	ESDM	No.13.K/HK.
021/MEM.B/2022			

Pada tanggal 19 Januari 2022, KESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 tentang Pedoman Pengenaan Sanksi Administratif, Pelarangan Penjualan Batubara ke Luar Negeri, dan Pengenaan Denda serta Dana Kompensasi Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri No.139.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri Tahun 2021.

Keputusan ini menguraikan skema pemenuhan DMO, yang dilakukan melalui:

- Realisasi Langsung DMO, dilakukan oleh Perusahaan Pertambangan Batubara kepada pengguna akhir di dalam negeri; dan/atau
- Realisasi DMO Tidak Langsung, dilakukan oleh Perusahaan Pertambangan Batubara melalui pemegang Izin Pengangkutan dan Penjualan Batubara ("IPP").

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Ministerial	Decree	EMR	No.
139.K/HK.02/MEM.B/2021			

(continued)

Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/ MEM.B/2021 established coal sales price for coal supply of electricity for public use at a maximum of US\$70/MT *FOB Vessel* with benchmark specifications of 6,322 kcal/kg GAR, total moisture of 8%, total sulphur of 0.8% and ash of 15%.

This regulation also regulates the previous stipulation regarding additional coal production in 2021 amounting to 75,000,000 tonnes, for sales abroad so that the total national coal production for 2021 is 625,000,000 tonnes. This additional stipulation for the amount of production is not subject to an obligation for the percentage of coal sales for domestic purposes (DMO) and has a positive impact on increasing the amount of coal production by revising the Work Plan and Budget ("RKAB"). This regulation also regulates the exception of the obligation to pay compensation for the shortfall in coal sales for DMO in 2020 as stipulated in the Ministerial Decree No. 261K/30/MEM/2019.

Ministerial	Decree	EMR	No.
13.K/HK.021/MEM.B/2022			

On 19 January 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 regarding Guidelines for the Imposition of Administrative Sanctions, Prohibition of Selling Coal Abroad and the Imposition of Fines and Compensation Fund for Fulfilment of Domestic Coal Needs as stipulated in Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 regarding Fulfilment of Domestic Coal Needs in 2021.

This Decree outlines a DMO fulfilment scheme, which is carried out through:

- Direct Realisation of DMO, carried out by Coal Mining Companies to their domestic end users; and/or
- Indirect Realisation of DMO, carried out by Coal Mining Companies through the holder of Coal Transportation and Sales Permit ("IPP").

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/74 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Keputusan Menteri ESDM No.13.K/HK.
021/MEM.B/2022 (lanjutan)

Pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP/IUPK OP, PKP2B, dan Izin Pengangkutan dan Penjualan Batubara) yang tidak memenuhi kewajiban DMO, khususnya kewajiban membayar denda dan/atau dana kompensasi dikenakan sanksi administratif berupa:

- Penghentian sementara seluruh kegiatan operasi produksi, atau pernyataan lalai dalam jangka waktu paling lama 60 (enam puluh) hari kalender jika tidak membayar denda atau ganti rugi dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak pengenaan denda atau ganti rugi sebagaimana tercantum dalam surat pernyataan denda atau ganti rugi yang disampaikan oleh badan pengelola; dan
- Pencabutan Izin Usaha Pertambangan, Izin Usaha Pertambangan Khusus, Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Kontrak/Perjanjian Operasi, atau pemutusan PKP2B apabila produsen batubara tidak melaksanakan kewajiban membayar denda atau ganti rugi sampai dengan berakhirnya periode penghentian sementara.

Penetapan realisasi penjualan batubara untuk DMO didasarkan pada hasil evaluasi laporan penjualan batubara yang disampaikan oleh Perusahaan Pertambangan Batubara setiap bulan, yang disampaikan paling lambat 10 (sepuluh) hari kalender setelah setiap akhir bulan.

Keputusan Menteri ESDM No. No.
267.K/MB.01/MEM.B/2022

Pada tanggal 21 November 2022, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri tahun 2022 yang mencabut Keputusan Menteri ESDM No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 dan Keputusan Menteri ESDM No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022. Keputusan ini menguraikan poin-poin utama berikut:

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)

Ministerial Decree EMR No.
13.K/HK.021/MEM.B/2022 (continued)

Mining Business License Holders (IUP/IUPK PO, CCoW and Coal Transportation and Sales License) that do not fulfill their DMO obligation, especially the obligation to pay fines and/or compensation funds are subject to administrative sanctions in the form of:

- Temporary suspension of all production operations, or a statement of negligence within a maximum period of 60 (sixty) calendar days if they do not pay the fine or compensation within 30 (thirty) days from the imposition of the fine or compensation as stated in the statement of fine or compensation payable submitted by the management agency; and
- Revocation of Mining Business Permit, Special Mining Business Permit, Special Mining Business Permit as Continuation of Contract/Agreement Operations, or termination of CCoW if coal producers do not carry out the obligation to pay fines or compensation until the end of the temporary suspension period.

Determination of the realisation of coal sales for DMO is based on the results of the evaluation of the coal sales report submitted by the Coal Mining Companies every month, which is submitted no later than 10 (ten) calendar days after the end of each month.

Ministerial Decree EMR No. No.
267.K/MB.01/MEM.B/2022

On 21 November 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 regarding Fulfilment of Domestic Coal Needs in 2022 which revoked Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 and Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022. The Decree outlines the following main points:

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Keputusan Menteri ESDM No.
267.K/MB.01/MEM.B/2022**

**Ministerial Decree EMR No.
267.K/MB.01/MEM.B/2022**

- DMO sebesar 25% dari rencana jumlah produksi batubara tahunan yang disetujui oleh Pemerintah, yang mana lebih tinggi antara rencana jumlah produksi batubara tahunan di RKAB awal dan RKAB revisi.

- *DMO of 25% of the planned annual coal production amount in the RKAB approved by the Government, whichever is higher between planned annual coal production amount in the initial RKAB and revised RKAB.*

i. Apabila perusahaan pertambangan batubara tidak memenuhi kewajiban DMO, perusahaan akan dikenai:

i. If the coal mining companies do not fulfill their DMO obligation, they are subject to:

- Pengenaan denda apabila spesifikasi batubara sesuai dengan ketentuan Pemerintah untuk pasar dalam negeri, yaitu batubara dengan GAR yang berkisar antara 4.200 dan 5.200 dengan kandungan sulfur kurang dari atau sama dengan 3%;
- Pengenaan dana kompensasi apabila spesifikasi batubara tidak sesuai dengan ketentuan Pemerintah untuk pasar dalam negeri. Keputusan ini mengatur kalkulasi tarif baru untuk dana kompensasi berdasarkan spesifikasi batubara atas nilai kalori dan kandungan sulfur; dan
- Pengenaan denda dan dana kompensasi apabila terdapat peningkatan rencana jumlah produksi batubara tahunan pada RKAB revisi yang disetujui oleh Pemerintah. Denda terhadap kekurangan pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri sesuai dengan rencana produksi pada RKAB yang telah disetujui dan dana kompensasi terhadap selisih kewajiban pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri sesuai dengan rencana produksi pada RKAB revisi dan RKAB awal yang telah disetujui.

- *Imposition of fines if the coal specification is in accordance with the Government's requirement for domestic market, which is coal with GAR that ranges between 4,200 and 5,200 with total sulphur less than or equal to 3%;*

- *Imposition of compensation funds if the coal specification does not fulfill the Government's requirement for domestic market. This Decree regulates new tariff calculation of compensation funds based on the coal specification of calorific value and total sulphur; and*

- *Imposition of fines and compensation funds if there was an increase in the planned annual coal production in the revised RKAB approved by the Government. Fines for inadequate fulfilment of domestic demand for coal in accordance with the production plan in the approved RKAB and compensation funds for the difference between DMO obligation in accordance with planned annual coal production amount in the approved revised RKAB and approved initial RKAB.*

ii. Apabila dana kompensasi dan/atau denda tidak dibayar sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan, perusahaan pertambangan batubara akan dikenai:

ii. If the compensation funds and/or fines are not paid according to a predetermined maturity, coal mining companies are subject to:

- Pelarangan penjualan batubara ke luar negeri dalam jangka waktu paling lama 30 (tiga puluh) hari kalender; dan
- Sanksi administratif yang tercantum di dalam Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022.

- *Prohibition of coal sales abroad within a maximum period of 30 (thirty) calendar days; and*

- *Administrative sanctions as stated in the Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022.*

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/76 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Keputusan Menteri ESDM No.
267.K/MB.01/MEM.B/2022 (lanjutan)

- Menetapkan harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum sebesar AS\$70/MT dengan spesifikasi *FOB Vessel* yang didasarkan atas spesifikasi acuan 6.322 kcal/kg GAR, total moisture 8%, total sulphur 0,8%, dan ash 15%.
- Dalam hal mendesak, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara atas nama KESDM dapat menunjuk IUP OP, IUPK OP, IUPK sebagai kelanjutan dari PKP2B, PKP2B, dan IPP untuk memenuhi DMO. Konsekuensi dari tidak memenuhi ketentuan ini adalah pelarangan penjualan ke luar negeri sampai dengan terpenuhinya kebutuhan batubara dalam negeri.

Berdasarkan evaluasi dari manajemen, Grup telah memenuhi ketentuan DMO tersebut untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Peraturan Menteri No. 7/2017

Pada tanggal 11 Januari 2017, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2017, yang telah terakhir kali diubah melalui Peraturan Menteri No. 11/2020 yang mengatur tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara. Berdasarkan Peraturan Menteri No. 7/2017, beberapa ketentuan di Peraturan Menteri No. 17/2010 berhubungan dengan harga patokan penjualan untuk mineral dan batubara dicabut sejak tanggal tersebut.

Keputusan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022

Pada tanggal 1 April 2022, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 dan mencabut Keputusan Menteri No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 yang menetapkan harga jual batubara untuk pemenuhan kebutuhan bahan baku atau bahan bakar industri di dalam negeri (kecuali industri pengolahan dan/atau pemurnian mineral logam (*smelter*)) sebesar AS\$90/MT dengan spesifikasi *FOB Vessel* yang didasarkan atas spesifikasi acuan 6.322 kcal/kg GAR, jumlah moisture 8%, jumlah sulphur 0,8%, dan ash 15%. Sebelumnya, harga batubara sebesar AS\$90/MT hanya berlaku untuk industri semen dan pupuk.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)

Ministerial Decree EMR No.
No267.K/MB.01/MEM.B/2022 (continued)

- Establish the coal selling price for the supply of electricity for the public interest of US\$70/MT *FOB Vessel* with benchmark specifications of 6,322 kcal/kg GAR, total moisture of 8%, total sulphur of 0.8% and ash of 15%.
- In urgent circumstances, the Director General of Mineral and Coal on behalf of the MoEMR can designate IUP PO, IUPK PO, IUPK as continuation of CCoW, CCoW and/or IPP to fulfill the DMO. The consequence of not fulfilling this requirement is prohibition of selling coal abroad until domestic demand for coal is met.

Based on management's assessment, the Group, has fulfilled the DMO requirement for the year ended 31 December 2022.

Ministerial Regulation No. 7/2017

On 11 January 2017, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 7/2017, which was most recently amended through Ministerial Regulation No. 11/2020, regulating the Procedures for the Setting of Benchmark Prices for Metal Minerals and Coal Sales. Under the Ministerial Regulation No. 7/2017, the provisions of the Ministerial Regulation No. 17/2010 relating to benchmark prices for minerals and coal sales are revoked from that date.

Ministerial Decree No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022

On 1 April 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 regarding the Selling Price of Coal for Fulfilling Domestic Raw Material/Industrial Fuel and revoked Ministerial Decree No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 which established coal sales price for domestic raw materials or fuel supply of all domestic industries (except the metal mineral processing and/or refining industry (*smelters*)) of US\$90/MT *FOB Vessel* with benchmark specifications of 6,322 kcal/kg GAR, total moisture of 8%, total sulphur of 0.8% and ash of 15%. Previously, the coal price of US\$90/MT was only applied to the cement and fertiliser industries.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan
Kehutanan No. P.59/MENLHK/SETJEN/
KUM.1/10/2019**

Pada bulan November 2019, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ("KLHK") mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 tentang Penanaman dalam Rangka Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai.

Peraturan ini merupakan pedoman bagi pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") yang memiliki kewajiban untuk melakukan penanaman rehabilitasi Daerah Aliran Sungai ("DAS") pada lokasi yang ditetapkan berdasarkan ketentuan yang diatur dalam peraturan ini, dan dengan tata cara pelaksanaan penanaman sesuai ketentuan yang diatur dalam peraturan ini.

Perusahaan sebagai pemegang IPPKH sudah mulai melaksanakan kewajiban atas penanaman rehabilitasi DAS tersebut dan telah mengakui kewajiban ini secara akrual, sehingga manajemen yakin bahwa Grup telah mematuhi ketentuan peraturan-peraturan yang disebutkan di atas.

Undang-Undang No. 7/2021

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah telah mengesahkan UU No. 7/2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. UU No. 7/2021 memuat sejumlah perubahan aturan perpajakan antara lain membatalkan penurunan tarif PPh Badan sebelumnya dari 22% ke 20% di tahun pajak 2022, sehingga tarif PPh Badan tetap di 22% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, kenaikan tarif PPh Orang Pribadi tertinggi sebesar 35% dengan penghasilan kena pajak diatas Rp5 miliar berlaku mulai tahun pajak 2022, kenaikan bertahap tarif PPN menjadi 11% berlaku mulai 1 April 2022 dan 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025 dan program pengungkapan sukarela wajib pajak.

Undang-Undang ini juga memperkenalkan Pajak Karbon. Subjek Pajak Karbon yaitu orang pribadi atau badan yang membeli barang yang mengandung karbon dan/atau melakukan aktivitas yang menghasilkan emisi karbon. Ketentuan lebih lanjut mengenai Pajak Karbon akan diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan dan/atau Peraturan Pemerintah.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Ministerial Regulation of Environment and
Forestry No. P.59/MENLHK/SETJEN/
KUM.1/10/2019**

In November 2019, the Ministry of Environment and Forestry ("MoE&F") issued Ministerial Regulation No. P.59/MENLHK/SETJEN/ KUM.1/10/2019 regarding the Planting for the Rehabilitation of Watershed Areas.

This regulation is a guideline for Borrow and Use of Forest Area Permit (Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan/"IPPKH") holders, which are obligated to perform rehabilitation of watershed at a location stipulated in accordance with the provisions set forth in this regulation, and with procedure of rehabilitation according to the provisions set forth in this regulation.

The Company as the holders of an IPPKH have started to fulfill the obligation by planting the rehabilitation of the watershed and have recognised this obligation on an accrual basis, therefore, management believes that the Group has complied with the requirements of the regulations mentioned above.

Law No. 7/2021

On 29 October 2021, the Government agreed on Law No. 7/2021 relating to Harmonisation of Tax Regulations. Law No. 7/2021 contains a number of changes to tax rules, including repealing the previous reduction in CIT rate from 22% to 20% in fiscal year 2022, so that the CIT rate remains at 22% for fiscal year 2022 onwards, an increase in the highest Personal Income Tax rate to 35% for taxable income above IDR5 billion from the 2022 fiscal year, a gradual increase in the VAT rate to 11% effective from 1 April 2022 and 12% no later than 1 January 2025 and a taxpayer voluntary disclosure programme.

The Law also introduces a Carbon Tax. The subject of the Carbon Tax is an individual or entity that buys goods containing carbon and/or carries out activities that produce carbon emissions. Further provisions regarding the Carbon Tax will be regulated in a Minister of Finance Regulation and/or Government Regulation.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/78 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022

Pada tanggal 30 Desember 2022, Pemerintah mengundang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja ("Perppu No. 2/2022") sebagai salah satu tindak lanjut atas Putusan Mahkamah Konstitusi No. 91/PUU-XVIII/2020 yang, antara lain, memerintahkan perbaikan atas Undang-Undang Cipta Kerja dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) tahun sejak putusan tersebut diucapkan pada 25 November 2021. Dalam Perppu No. 2/2022 dilakukan perbaikan dan penggantian atas Undang-Undang Cipta Kerja dengan lingkup, antara lain, peningkatan ekosistem investasi dan kegiatan berusaha, ketenagakerjaan, kemudahan berusaha, dukungan riset dan inovasi, pengadaan tanah, dan kawasan ekonomi. Dengan berlakunya Perppu No. 2/2022, Undang-Undang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Manajemen berpendapat bahwa implementasi Perppu No. 2/2022 tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Grup.

Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2022

Pada tanggal 20 Desember 2022, Pemerintah mengundang Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2022 tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan.

Ketetapan ini untuk mempermudah administrasi perpajakan dengan tetap memberikan kemudahan bagi wajib pajak dengan peredaran bruto tertentu dalam jangka waktu tertentu. Penyesuaian ketentuan dalam peraturan ini mencakup, antara lain, pengecualian objek PPh, biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto, dan penurunan tarif PPh bagi perseroan terbuka sesuai persyaratan.

Grup masih melakukan tinjauan untuk menyesuaikan ketentuan baru ini dengan mereviu database kewajiban pajak dan prosedur perpajakan, terutama di bidang PPh untuk semua karyawan.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)

Government Regulation in lieu of Law No. 2 of 2022

On 30 December 2022, the Government enacted a Government Regulation in lieu of Law No. 2 of 2022 regarding Job Creation ("Perppu No. 2/2022") as a follow up to the Constitutional Court Decision No. 91/PUU-XVIII/ 2020 which, among others, orders amendments to the Job Creation Law within a maximum period of 2 (two) years after the decision was pronounced on 25 November 2021. In Perppu No. 2/2022, amendments and replacements have been made to the Job Creation Law, with the scope, among others, improvement to the investment ecosystem and business activities, employment, ease of doing business, encouragement to research and innovation, land acquisition, and economic zones. With the enactment of Perppu No. 2/2022, the Job Creation Law is revoked and no longer valid. Management believes that the implementation of Perppu No. 2/2022 has no significant impact on the Group's financial performance.

Government Regulation No. 55 of 2022

On 20 December 2022, the Government enacted Government Regulation No. 55 of 2022 concerning Adjustment of Regulation in the Field of Income Tax.

This stipulation is to facilitate tax administration while still providing convenience for taxpayers with a certain gross turnover within a certain period of time. Adjustments to the provisions in this regulation covers, among others, income tax object exclusions, costs that can be deducted from gross income and reduction of income tax rates for public companies according to the requirements.

The Group is still conducting reviews to comply with this new regulation by reviewing the tax liability database and tax procedures, especially in the field of income tax for all employees.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut
No. KP-DJPL 762 Tahun 2022**

Pada tanggal 22 Desember 2022, Pemerintah mengundang Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut No. KP-DJPL 762 Tahun 2022 tentang Penataan Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha ("PB-UMKU") Terminal Khusus/ Terminal untuk Kepentingan Sendiri, dan/atau Penetapan Penggunaan Terminal Khusus/Terminal untuk Kepentingan Sendiri untuk Sementara Melayani Kepentingan Umum di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut.

Ketetapan ini merupakan kelanjutan atas pemberlakuan kebijakan sebelumnya, Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut No. A.402/AL.308/DJPL. Di dalam ketentuan baru ini, ada kriteria baru mengenai lokasi kegiatan usaha pokok meliputi ketersediaan akses darat dan kehandalan akses jalan dengan lokasi pelabuhan umum atau Terminal Khusus/Terminal untuk Kepentingan Sendiri untuk sementara melayani kepentingan umum.

Untuk menyesuaikan dengan ketentuan ini, Perusahaan telah membentuk tim untuk meninjau semua dokumen persyaratan dan mengajukan proses permohonan yang dibutuhkan, guna menyesuaikan status Pelabuhan Grup (Terminal Khusus/Terminal untuk Kepentingan Sendiri) menjadi Terminal Khusus Umum dan/atau Pelabuhan Umum untuk menunjang kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anaknya.

Peraturan Pemerintah No. 26/2022

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral yang memuat ketentuan bagi pemegang IUP OP dan IUPK OP mengenai iuran tetap sebesar Rp60 ribu/Ha (nilai penuh) serta perubahan terkait dengan penyesuaian parameter pembayaran royalti sesuai dengan kategori Harga Batubara Acuan ("HBA") yang terdiri dari HBA kurang dari AS\$70, HBA antara AS\$70 dan AS\$90, dan HBA diatas AS\$90 dan sesuai dengan spesifikasi GAR yang masing-masing sebesar 5% - 8% untuk dibawah 4.200 GAR, 7% - 10,5% untuk 4.200 GAR hingga 5.200 GAR dan 9,5% - 13,5% untuk diatas 5.200 GAR. Peraturan ini efektif dari 15 September 2022.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Director General of Sea Transportation Decree
No. KP-DJPL 762 Tahun 2022**

On 22 December 2022, the Government has promulgated Directorate General Decree of Sea Transportation No. KP-DJPL 762 of 2022 concerning Arrangement of Business Licensing to Support Business Activities of Special Terminals/Terminals for Own-Interest and/or Stipulation of the Use of Special Terminals/Terminals for Own-Interest to Temporarily Serve Public Interest in the Directorate General of Sea Transportation.

This stipulation is a continuation of the implementation of the previous policy, Director General of Sea Transportation Decree No. A.402/AL.308/DJPL. In the new provision, there are new criteria regarding the location of main business activities including the availability of land access and reliability of road access with the location of a public port or Special Terminals/Terminals for Own-Interests temporarily serving the public interest.

To comply with the provision, the Company has set up a team to review all required documents and submit the required application process in order to adjust the Group's port status (Special Terminals/Terminals for Own-Interest) to General Special Terminal and/or Public Port to support the business activities of the Company and its subsidiaries.

Government Regulation No. 26/2022

On 15 August 2022, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 26 of 2022 regarding Types and Tariffs on Types of Non-Tax State Revenues Applicable at the Ministry of Energy and Mineral Resources which contains provisions for holders of IUP PO and IUPK PO regarding a dead rent of Rp60 thousand/Ha (full amount) and changes related to the adjustment of royalty payment parameters according to the Coal Reference Price ("HBA") categories of HBA less than US\$70, HBA between US\$70 and US\$90 and HBA above US\$90 as well as GAR specification which are 5% - 8% for coal below 4,200 GAR, 7% - 10.5% for coal 4,200 GAR - 5,200 GAR and 9.5% - 13.5% for coal above 5,200 GAR. This regulation was effective from 15 September 2022.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

Peraturan Pemerintah No. 15/2022

Pada tanggal 11 April 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 15/2022 yang mengatur perlakuan pajak dan/atau penerimaan negara bukan pajak dalam sektor pertambangan batubara untuk pemegang IUP/IUPK/IUPK sebagai kelanjutan dari PKP2B/PKP2B.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah ini, penghasilan dari usaha adalah nilai dari penjualan produk pertambangan batubara yang akan ditentukan pada saat penjualan terjadi berdasarkan:

- Yang lebih rendah antara harga patokan batubara sebagaimana ditetapkan oleh KESDM atau indeks harga batubara pada saat transaksi; atau
- Harga jual aktual yang seharusnya diterima oleh penjual.

Namun, jika harga patokan batubara atau indeks harga batubara tidak tersedia, nilainya dihitung dengan harga jual aktual yang seharusnya diterima oleh penjual.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup, Grup masih mereviu dan mengevaluasi dampak potensial terkait dengan perlakuan pajak di sektor pertambangan batubara terhadap bisnis Grup dan laporan keuangan konsolidasian.

27. INFORMASI SEGMENT

Grup hanya memiliki satu segmen operasi, yaitu penambangan dan perdagangan batubara.

Seluruh aset nonkeuangan Grup berada di Indonesia.

Informasi penjualan berdasarkan lokasi pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Korea Selatan	140,152,156	43,001,734
Cina	88,875,685	160,335,879
Indonesia	73,798,701	16,936,450
Filipina	51,786,515	28,151,919
Selandia Baru	28,383,300	21,341,480
Polandia	26,221,454	-
Pakistan	12,237,795	-
Swiss	9,949,111	-
Bangladesh	8,863,725	-
Jepang	6,616,940	-
Taiwan	-	26,690,628
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$5,000,000)	<u>2,650,222</u>	<u>13,382,036</u>
Jumlah	<u>449,535,604</u>	<u>309,840,126</u>

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES** (continued)

Government Regulation No. 15/2022

On 11 April 2022, Government issued the Government Regulation No. 15/2022 that regulates the treatment of tax and/or non-tax state revenue in the coal mining sector for IUP/IUPK/IUPK as continuation of CCoW/CCoW holders.

Based on this Government Regulation, income from business is the value of coal mining product sales that are to be determined at the time when the sale occurs based on the higher of:

- The lower of coal benchmark price as stipulated by the MoEMR or coal price index at the time of the transaction; or
- The actual selling price that is supposed to be received by the seller.

However, if the coal benchmark price or coal price index is not available, the values are calculated by the actual selling price that is supposed to be received by the seller.

As at the issuance date of the Group's consolidated financial statements, the Group is still reviewing and evaluating the potential impact related to the treatment of tax in the coal mining sector to the Group's business and consolidated financial statements.

27. SEGMENT INFORMATION

The Group is organised as one operating segment, i.e. coal mines and trading.

All of the Group's non-financial assets are located in Indonesia.

The sales information based on the customers' location is as follows:

South Korea
China
Indonesia
Philippines
New Zealand
Poland
Pakistan
Switzerland
Bangladesh
Japan
Taiwan
Others
(each below US\$5,000,000)

Total

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/81 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang usaha dan lain-lain dan biaya masih harus dibayar. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan lain-lain serta kas dan setara kas, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

a. Risiko mata uang asing

Sebagai akibat piutang dan utang dalam mata uang Rupiah, laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dapat dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Mayoritas pendapatan Grup dalam mata uang Dolar AS, sehingga risiko mata uang asing telah terlindungi secara otomatis. Grup terus memonitor fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga, apabila diperlukan, dapat mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menghindari eksposur nilai tukar yang signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan simulasi yang rasional, bila nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah mengalami pelemahan/penguatan sebesar 1%, dengan variabel lain tetap konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar AS\$146.032 (2021: AS\$149.487), terutama akibat rugi/laba selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, kas yang dibatasi penggunaannya, utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, utang pajak, liabilitas imbalan pascakerja dan provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang yang didenominasi dalam Rupiah.

b. Risiko harga komoditas

Aset keuangan dan liabilitas Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap risiko pasar terkait dengan fluktuasi harga dari harga komoditas yang diperdagangkan di pasar batubara dunia dikarenakan penyelesaian aset dan liabilitas keuangan berdasarkan harga yang tercantum dalam kontrak jual beli batubara yang ditentukan pada saat pengiriman.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial liabilities comprise trade and other payables and accrued expenses. The main objective of these financial liabilities is to raise funds for the Group's operations. The Group also has various financial assets such as trade and other receivables, and cash and cash equivalents, which arise directly from its operations.

a. Foreign currency risk

As a result of receivables and payables denominated in Rupiah currency, the Group's consolidated statements of financial position may be affected by movements in the US Dollars/Rupiah exchange rates. The majority of the revenue of the Group is in US Dollars and therefore provide a natural hedge against the impact of fluctuations in the exchange rate. The Group monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so, if needed, it can take necessary actions to avoid significant exposures in exchange rates.

As at 31 December 2022, based on a sensible simulation, had the exchange rate of US Dollars against Rupiah depreciated/appreciated by 1%, with all other variables held constant, profit before income tax for the year ended 31 December 2022 would have been US\$146,032 (2021: US\$149,487) lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables, restricted cash, trade payables, other payables, accrued expenses, taxes payable, post-employment benefit liability and provision for mine reclamation and closure, which are denominated in Rupiah.

b. Commodity price risk

The Group's financial assets and liabilities are not significantly exposed to market risks related to the price volatility of commodity price which is traded in world coal markets because the settlement of financial assets and liabilities are based on prices stipulated in the coal sales and purchase agreements, which will be determined at the time of delivery.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Risiko kredit

c. Credit risk

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Grup memberikan syarat pembayaran antara 30 sampai dengan 45 hari. Grup memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

The Group has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. The Group may grant its customers credit on a 30 to 45 days term of payment. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menempuh jalur hukum. Sesuai dengan evaluasi oleh Grup, provisi spesifik dapat dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

When a customer fails to make a payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed with legal actions. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible.

Untuk menekan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar. Grup juga meminta pembayaran dengan menggunakan *letter of credit* untuk pelanggannya.

To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to customers in the event of late payment and/or default. Group also requested payments by letter of credit for their customers.

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat piutang usaha (memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan operasi utama.

The following table breaks down the Group's credit exposure at carrying amounts of trade receivables (taking into account any collateral held or other credit support), as categorised by the main operations.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Belum jatuh tempo	12,385,614	44,536,505	Not yet due
Jatuh tempo:			Overdue:
> 1 - 30 hari	<u>5,461,595</u>	<u>-</u>	> 1 - 30 days
	<u>17,847,209</u>	<u>44,536,505</u>	

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

c. Credit risk (continued)

Risiko kredit dari penempatan pada bank atau lembaga keuangan dikelola oleh departemen perbendaharaan Grup sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi kelebihan dana dilakukan hanya dengan pihak yang disetujui dan dalam batas kredit yang ditetapkan untuk masing-masing pihak. Batas kredit masing-masing pihak ditinjau oleh Direksi dan dapat diperbarui sepanjang tahun. Batasan tersebut ditetapkan untuk meminimalkan konsentrasi risiko dan oleh karena itu mengurangi kerugian finansial melalui potensi kegagalan bank untuk melakukan pembayaran.

Credit risk from balances with banks or financial institutions is managed by the Group's treasury department in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are made only with approved counterparties and within credit limits assigned to each counterparty. Counterparty credit limits are reviewed by the Board of Directors and may be updated throughout the year. The limits are set to minimise the concentration of risks and therefore mitigate financial loss through the bank's potential failure to make payments.

Untuk menghindari konsentrasi risiko, kas disimpan di beberapa lembaga keuangan swasta dan yang dimiliki Pemerintah Indonesia yang memiliki reputasi yang baik.

To avoid concentration of risk, cash is deposited at several financial institutions, both private and owned by the Government of Indonesia with good standing.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan adalah:

On the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each category of financial assets was as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas di bank dan deposito berjangka	101,695,456	63,856,783	Cash in banks and time deposits
Investasi jangka pendek	105,489,482	83,000,000	Short-term investment
Piutang usaha	17,847,209	44,536,505	Trade receivables
Piutang lain-lain	800,979	1,773,229	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	<u>5,227,100</u>	<u>3,651,726</u>	Restricted cash
Jumlah	<u>231,060,226</u>	<u>196,818,243</u>	Total

Kualitas kredit aset keuangan dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur sebagai berikut:

The credit quality of financial assets can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates, as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Piutang usaha			Trade receivables
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	<u>17,847,209</u>	<u>44,536,505</u>	Counterparties without external credit rating
Jumlah piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai	<u>17,847,209</u>	<u>44,536,505</u>	Total unimpaired trade receivables

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/84 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit aset keuangan dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur sebagai berikut: (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

c. Credit risk (continued)

The credit quality of financial assets can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates, as follows: (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas pada bank dan deposito berjangka			Cash in banks and time deposits
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			Counterparties with external credit rating (Pefindo)
idAAA	58,712,365	31,540,256	idAAA
idAA-	<u>31,045,508</u>	<u>24,570,213</u>	idAA-
	<u><u>89,757,873</u></u>	<u><u>56,110,469</u></u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (S&P)			Counterparties with external credit rating (S&P)
A	<u>11,937,583</u>	<u>7,746,314</u>	A
Jumlah kas pada bank dan deposito berjangka	<u><u>101,695,456</u></u>	<u><u>63,856,783</u></u>	Total cash in banks and time deposits
Investasi jangka pendek dan kas yang dibatasi penggunaannya			Short-term investments and restricted cash
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			Counterparties with external credit rating (Pefindo)
idAAA	70,716,582	86,651,726	idAAA
idAA-	<u>20,000,000</u>	<u>-</u>	idAA-
	<u><u>90,716,582</u></u>	<u><u>86,651,726</u></u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (S&P)			Counterparties with external credit rating (S&P)
A	<u>20,000,000</u>	<u>-</u>	A
Jumlah investasi jangka pendek dan kas yang dibatasi penggunaannya	<u><u>110,716,582</u></u>	<u><u>86,651,726</u></u>	Total short-term deposit and restricted cash

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and settle its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

Grup secara teratur mengevaluasi proyeksi arus kas dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives.

Tabel berikut menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup, berdasarkan jumlah pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto:

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

<u>31 Desember 2022</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Dalam 1 tahun/ Within 1 year</u>	<u>1-5 tahun/ 1-5 years</u>	<u>Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years</u>	<u>31 December 2022</u>
Utang usaha	7,577,277	7,577,277	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	54,325	54,325	-	-	Other payables
Biaya masih harus dibayar	29,296,392	29,296,392	-	-	Accrued expenses
Jumlah	36,927,994	36,927,994	-	-	Total
<hr/>					
<u>31 Desember 2021</u>					<u>31 December 2021</u>
Utang usaha	8,050,771	8,050,771	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	5,390	5,390	-	-	Other payables
Biaya masih harus dibayar	23,880,225	23,880,225	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa			-	-	Lease liabilities
Pokok pinjaman	3,901,393	3,901,393	-	-	Principal
Beban bunga masa depan	200,618	200,618	-	-	Future imputed interest charges
Jumlah	36,038,397	36,038,397	-	-	Total

e. Risiko permodalan

e. Capital risk

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made to the objectives, policies or processes for the years ended 31 December 2022 and 2021.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/86 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

29. INFORMASI ARUS KAS

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

	Saldo awal/ Beginning balance	Pembayaran pokok dan bunga/ Payment of principal and interest	Dampak perubahan kurs/ Foreign exchange effect	Saldo akhir/ Ending balance	
1 Januari/January 2022					31 Desember/December 2022
Liabilitas sewa	3.901.393	(3.946.559)	45.166	-	Lease liabilities
Jumlah	3.901.393	(3.946.559)	45.166	-	Total
1 Januari/January 2021					31 Desember/December 2021
Utang bank jangka panjang	4.675.057	(4.675.057)	-	-	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	7.546.917	(4.093.718)	448.194	3.901.393	Lease liabilities
Jumlah	12.221.974	(8.768.775)	448.194	3.901.393	Total

29. CASH FLOWS INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities

30. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya,

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain dan kas yang dibatasi penggunaannya, utang usaha dan lain-lain, dan biaya masih harus dibayar, kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying values of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values,

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, restricted cash, trade and other payables, and accrued expenses, reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah yang signifikan. Nilai yang setara dengan Dolar AS atas aset dan liabilitas dalam mata uang Rupiah tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 29 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

31. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As at 31 December 2022, the Group had significant monetary assets and liabilities denominated in Rupiah currency. The equivalent US Dollars values of the said Rupiah currency denominated assets and liabilities as at 31 December 2022 and 29 March 2023 were as follows:

	Jumlah dalam mata uang Rupiah/ Amount in Rupiah currency	31 Desember 2022 (tanggal pelaporan)/ 31 December 2022 (reporting date)	29 Maret 2023 (Tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian)/ 29 March 2023 (consolidated financial statement completion date)	
Aset				Assets
Dalam Rupiah				In Rupiah
Kas dan setara kas	88,667,993,104	5,686,762	5,876,723	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	70,000,000,000	4,489,482	4,639,449	Short-term investment
Piutang usaha	199,302,697,448	12,782,369	13,209,352	Trade receivables
Piutang lain-lain	12,520,048,568	802,979	829,802	Other receivables
Tagihan PPN	28,438,217,616	1,823,898	1,884,824	Claims for VAT refund
Pajak dibayar di muka	18,750,720,912	1,202,586	1,242,757	Prepaid taxes
Kas yang di batasi penggunaannya	77,551,972,952	4,973,831	5,139,977	Restricted cash
Jumlah aset	495.231.650.600	31.761.907	32.822.884	Total assets

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/87 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah yang signifikan. Nilai yang setara dengan Dolar AS atas aset dan liabilitas dalam mata uang Rupiah tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 29 Maret 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As at 31 December 2022, the Group had significant monetary assets and liabilities denominated in Rupiah currency. The equivalent US Dollars values of the said Rupiah currency denominated assets and liabilities as at 31 December 2022 and 29 March 2023 were as follows: (continued)

	Jumlah dalam mata uang Rupiah/ Amount in Rupiah currency	31 Desember 2022 (tanggal pelaporan)/ 31 December 2022 (reporting date)	29 Maret 2023 (Tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian)/ 29 March 2023 (consolidated financial statement completion date)	
Liabilitas				Liabilities
Dalam Rupiah				In Rupiah
Utang usaha	(118,139,586,112)	(7,576,936)	(7,830,036)	Trade payables
Utang lain-lain	(827,514,216)	(53,073)	(54,846)	Other payables
Biaya masih harus dibayar	(479,103,008,488)	(30,727,489)	(31,753,911)	Accrued expenses
Utang pajak	(8,518,159,072)	(546,316)	(564,565)	Taxes payable
Liabilitas imbalan pascakerja	(32,026,155,104)	(2,054,012)	(2,122,624)	Post-employment benefit liability
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	<u>(82,033,768,616)</u>	<u>(5,261,273)</u>	<u>(5,437,021)</u>	Provision for mine reclamation and closure
Jumlah liabilitas	<u>(720,648,191,608)</u>	<u>(46,219,099)</u>	<u>(47,763,003)</u>	Total liabilities
Liabilitas bersih	<u>(225,416,541,008)</u>	<u>(14,457,192)</u>	<u>(14,940,119)</u>	Net liabilities

32. LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI - ENTITAS INDUK SAJA

Informasi keuangan tambahan PT Mitrabara Adiperdana Tbk (entitas induk saja) berikut ini, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak termasuk saldo dari entitas anak, telah disusun dan disajikan dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten dengan yang diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan, kecuali untuk investasi pada entitas anak, yang disajikan sebesar biaya perolehan.

32. STAND-ALONE FINANCIAL STATEMENTS - PARENT ONLY

The following supplementary financial information of PT Mitrabara Adiperdana Tbk (parent only) which comprises the statements of financial position as at 31 December 2022 and 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the year ended 31 December 2022 and 2021, excluding balances of subsidiaries, has been prepared and presented using the accounting policies consistent with those applied to the Company's consolidated financial statements, except for investment in subsidiaries, which is presented at cost.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**32. LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI - ENTITAS
INDUK SAJA (lanjutan)**

**32. STAND-ALONE FINANCIAL STATEMENTS -
PARENT ONLY (continued)**

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
ASET			ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	74,942,673	44,498,212	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	66,000,000	43,000,000	Short-term investment
Piutang usaha - pihak berelasi	17,847,209	44,536,505	Trade receivables
Piutang lain-lain			Other receivables
- Pihak berelasi	52,653	171,296	Related parties -
- Pihak ketiga	1,347,826	1,222,232	Third parties -
Persediaan	30,156,250	12,251,743	Inventories
Uang muka	2,616,084	1,771,127	Advances
Biaya dibayar di muka	199,648	118,044	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2,832,640	2,500,523	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	56,650	-	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>196,051,633</u>	<u>150,069,682</u>	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Kas yang dibatasi penggunaannya	4,284,302	2,651,611	Restricted cash
Aset pajak tangguhan	1,841,592	1,151,792	Deferred tax assets
Aset hak-guna	-	3,661,055	Right-of-use assets
Aset tetap	12,608,051	15,913,466	Fixed assets
Properti pertambangan	1,890,683	2,440,967	Mine properties
Investasi pada entitas anak	20,676,483	17,946,313	Investment in subsidiaries
Investasi pada ventura bersama	14,292,295	13,518,505	Investment in joint ventures
Aset tidak lancar lainnya	25,957	49,283	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>55,619,363</u>	<u>57,332,992</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>251,670,996</u>	<u>207,402,674</u>	TOTAL ASSETS

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**32. LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI - ENTITAS
INDUK SAJA (lanjutan)**

**32. STAND-ALONE FINANCIAL STATEMENTS -
PARENT ONLY (continued)**

LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha			Trade payables
- Pihak ketiga	3,519,603	5,862,032	Third parties -
- Pihak berelasi	3,313,455	1,379,191	Related parties -
Utang lain-lain			Other payables
- Pihak ketiga	1,643	1,796	Third parties -
- Pihak berelasi	134,037	471,168	Related parties -
Biaya masih harus dibayar	32,239,239	26,534,664	Accrued expenses
Utang pajak	8,596,351	14,130,829	Taxes payable
Liabilitas sewa	-	3,901,393	Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>47,804,328</u>	<u>52,281,073</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	4,246,737	2,066,770	Provision for mine reclamation and closure
Liabilitas imbalan pascakerja	1,750,364	1,120,173	Post-employment benefit liability
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>5,997,101</u>	<u>3,186,943</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>53,801,429</u>	<u>55,468,016</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 3.900.000.000 saham			Authorised - 3,900,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.227.271.952 saham	10,743,672	10,743,672	Issued and fully paid - 1,227,271,952 shares
Tambahan modal disetor	12,146,691	12,146,691	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	174,979,204	129,044,295	Unappropriated
Jumlah ekuitas	<u>197,869,567</u>	<u>151,934,658</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>251,670,996</u>	<u>207,402,674</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**32. LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI - ENTITAS
INDUK SAJA (lanjutan)**

**32. STAND-ALONE FINANCIAL STATEMENTS -
PARENT ONLY (continued)**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pendapatan	449,535,604	309,840,127	Revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(191,506,272)</u>	<u>(156,433,972)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	258,029,332	153,406,155	Gross profit
Beban penjualan	(26,279,059)	(28,862,016)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(8,895,980)	(9,164,387)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain, bersih	<u>1,657,301</u>	<u>455,455</u>	Other operating income, net
Laba usaha	224,511,594	115,835,207	Operating profit
Penghasilan keuangan	1,169,077	1,020,478	Finance income
Pajak final atas penghasilan keuangan	(233,815)	(182,484)	Final tax on finance income
Beban keuangan	<u>(271,644)</u>	<u>(680,038)</u>	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan	225,175,212	115,993,163	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(49,953,023)</u>	<u>(25,811,497)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan	<u>175,222,189</u>	<u>90,181,666</u>	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:			Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali laba atas liabilitas imbalan pascakerja	114,522	134,955	Re-measurement of post- employment benefit liability
Pengaruh pajak penghasilan	<u>(25,196)</u>	<u>(29,690)</u>	Income tax effect
Jumlah penghasilan komprehensif lain	<u>89,326</u>	<u>105,265</u>	Total other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u><u>175,311,515</u></u>	<u><u>90,286,931</u></u>	Total comprehensive income for the year

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/90 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

32. LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI - ENTITAS INDUK SAJA (lanjutan)

32. STAND-ALONE FINANCIAL STATEMENTS - PARENT ONLY (continued)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2021	<u>10,743,672</u>	<u>12,146,691</u>	<u>77,694,456</u>	<u>100,584,819</u>	Balance as at 1 January 2021
Laba tahun berjalan	-	-	90,181,666	90,181,666	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	105,265	105,265	Other comprehensive income
Dividen kas	-	-	(38,937,092)	(38,937,092)	Cash dividends
Saldo per 31 Desember 2021	10,743,672	12,146,691	129,044,295	151,934,658	Balance as at 31 December 2021
Laba tahun berjalan	-	-	175,222,189	175,222,189	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	89,326	89,326	Other comprehensive income
Dividen kas	-	-	(129,376,606)	(129,376,606)	Cash dividends
Saldo per 31 Desember 2022	<u>10,743,672</u>	<u>12,146,691</u>	<u>174,979,204</u>	<u>197,869,567</u>	Balance as at 31 December 2022

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**32. LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI - ENTITAS
INDUK SAJA (lanjutan)**

**32. STAND-ALONE FINANCIAL STATEMENTS -
PARENT ONLY (continued)**

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENTS OF CASH FLOW

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	476,224,900	285,374,547	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan beban operasi	(173,417,897)	(163,519,603)	Cash paid to suppliers and operating expenses
Pembayaran royalti	(41,408,198)	(20,134,340)	Payments of royalty
Pembayaran kepada karyawan	(11,712,806)	(7,263,355)	Payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(56,183,644)	(14,021,359)	Payments of income taxes
Penerimaan penghasilan bunga	935,262	837,994	Receipt of interest income
Pembayaran beban bunga	<u>(75,591)</u>	<u>(133,037)</u>	Payments of interest expense
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>194,362,026</u>	<u>81,140,847</u>	Net cash provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penempatan investasi jangka pendek	(81,634,848)	(5,000,000)	Placement of short-term investment
Penarikan investasi jangka pendek	58,634,848	-	Withdrawal of short-term investment
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	(1,743,797)	-	Placement of restricted cash
Pencairan kas yang dibatasi penggunaannya	-	939,943	Disbursement of restricted cash
Penambahan aset tetap	(1,669,006)	(1,121,758)	Additions to fixed assets
Hasil pelepasan aset tetap	60,620	208,022	Proceeds from disposal of fixed assets
Penambahan investasi pada entitas anak dan ventura bersama	<u>(3,503,960)</u>	<u>(8,592)</u>	Additions to investment in subsidiaries and joint ventures
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(29,856,143)</u>	<u>(4,982,385)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran liabilitas sewa	(3,946,559)	(4,093,718)	Repayments of lease liabilities
Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham	(129,376,606)	(38,937,092)	Payments of cash dividends to shareholders
Pembayaran utang bank	<u>-</u>	<u>(4,675,057)</u>	Repayment of bank loans
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(133,323,165)</u>	<u>(47,705,867)</u>	Net cash used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	31,182,718	28,452,595	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	44,498,212	15,580,259	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	<u>(738,257)</u>	<u>465,358</u>	Effects of changes in rates on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas akhir tahun	<u>74,942,673</u>	<u>44,498,212</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year